

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2015**



PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015
DAFTAR ISI

Halaman

LAPORAN KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan per 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014	3
Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015	4
Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 – 85

PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2015

		30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
	Catatan	Tidak Audit	Penyajian kembali	Penyajian kembali
		Rp	Rp	Rp
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	3h, 3i, 3t, 4	230.911.627.322	573.360.267.681	394.149.909.832
Piutang usaha				
Pihak - pihak berelasi	3i, 3j, 3t, 5, 18	53.468.836.906	43.761.562.484	61.534.147.809
Pihak ketiga	3i, 3t, 5, 18	535.206.397.316	471.168.677.740	485.042.276.146
Piutang lain-lain	3i, 6	9.644.073.676	10.164.241.862	7.644.556.388
Persediaan	3k, 7, 18	878.583.049.997	687.406.883.246	640.909.360.172
Uang muka	8	18.262.986.012	3.475.497.245	1.805.960.726
Pajak dibayar di muka	3w, 9a	168.506.053.352	207.778.767.093	184.697.561.679
Beban dibayar di muka	3l, 10	51.370.549.397	43.314.960.555	34.830.841.785
Total Aset Lancar		1.945.953.573.977	2.040.430.857.906	1.810.614.614.536
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang lain-lain jangka panjang	3i, 11	198.851.281	118.783.492	523.375.893
Investasi pada entitas asosiasi	3f, 3i, 12	165.653.849.498	165.705.970.429	380.977.729
Aset pajak tangguhan - bersih	3w, 9d	75.845.339.911	75.128.835.798	73.504.608.172
Aset tetap	3m, 13, 18	613.055.108.221	557.939.412.570	498.644.378.133
Aset yang belum digunakan	3m, 14	9.301.868.998	9.301.868.998	9.301.868.998
Beban ditangguhkan - bersih	3q, 15	1.432.108.845	1.137.653.107	631.756.211
Aset tak berwujud	3n, 16	5.532.393.616	3.240.791.261	3.412.069.215
Aset lain-lain	3r, 17	163.098.432.354	147.995.106.440	109.147.189.799
Total Aset Tidak Lancar		1.034.117.952.723	960.568.422.096	695.546.224.149
TOTAL ASET		2.980.071.526.700	3.000.999.280.002	2.506.160.838.685

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2015

		30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
	Catatan	Tidak Audit	Penyajian kembali	Penyajian kembali
		Rp	Rp	Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank	3i, 3j, 3t, 18	183.293.322.324	131.515.398.867	47.375.830.919
Utang usaha				
Pihak - pihak berelasi	3i, 3j, 3t, 19	10.118.386.099	15.499.642.498	21.721.859.363
Pihak ketiga	3i, 3t, 19	447.041.893.284	489.718.895.403	456.169.891.947
Utang pajak	3w, 9b	31.406.721.923	49.392.289.856	52.708.653.939
Uang muka pelanggan	3u, 20	3.040.542.512	762.264.902	2.077.643.896
Beban yang masih harus dibayar	21	85.016.895.671	130.974.795.363	117.961.455.449
Liabilitas sewa pembiayaan - jangka pendek	3o, 22	1.171.763.906	1.797.144.315	1.735.823.535
Liabilitas lancar lain-lain	23	62.065.882.273	35.151.250.222	46.371.989.506
Total Liabilitas Jangka Pendek		823.155.407.991	854.811.681.427	746.123.148.553
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Pinjaman jangka menengah	3i, 24	200.000.000.000	200.000.000.000	-
Liabilitas imbalan kerja	3v, 29	257.842.720.005	230.393.976.276	267.410.371.281
Liabilitas sewa pembiayaan - jangka panjang	3o, 22	2.720.815.103	3.093.633.500	1.872.949.262
Total Liabilitas Jangka Panjang		460.563.535.108	433.487.609.776	269.283.320.543
TOTAL LIABILITAS		1.283.718.943.099	1.288.299.291.203	1.015.406.469.096
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				
Modal dasar - 20.000.000.000 saham terdiri dari :				
1 saham seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham seri B				
Modal ditempatkan dan disetor 5.554.000.000 saham terbagi				
atas 1 saham seri A Dwiwarna serta 5.553.999.999 saham seri B				
	25	555.400.000.000	555.400.000.000	555.400.000.000
Tambahan modal disetor:				
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	27	10.084.641.850	10.084.641.850	10.084.641.850
Tambahan modal disetor lainnya	3s, 26	43.579.620.031	43.579.620.031	43.579.620.031
Saldo laba:				
Ditentukan penggunaannya	28	1.133.223.638.598	945.523.095.233	784.611.229.538
Belum ditentukan penggunaannya		107.714.932.167	289.023.225.070	239.461.977.356
Komponen ekuitas lain		(177.950.879.900)	(152.841.506.977)	(158.513.142.488)
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk		1.672.051.952.746	1.690.769.075.207	1.474.624.326.287
Kepentingan non pengendali	3c, 30	24.300.630.854	21.930.913.593	16.130.043.302
Total Ekuitas		1.696.352.583.600	1.712.699.988.800	1.490.754.369.589
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.980.071.526.700	3.000.999.280.002	2.506.160.838.685

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015

	Catatan	2015 (Tidak Audit) Rp	2014 (Tidak Audit) Rp
PENDAPATAN	3j, 3u, 31	2.108.794.225.250	1.899.391.682.607
BEBAN POKOK PENJUALAN	3u, 32	(1.469.952.892.725)	(1.344.747.108.324)
LABA BRUTO		638.841.332.526	554.644.574.282
Pendapatan Lainnya	35	37.461.551.929	26.664.068.024
Beban Usaha	3u, 33	(550.097.809.424)	(486.697.196.019)
Pendapatan (beban) kurs mata asing - bersih	3t, 36	(402.398.428)	4.313.877.074
Bagian laba (rugi) investasi pada entitas asosiasi	3f, 12	(52.120.931)	-
Laba Usaha		125.750.555.672	98.925.323.361
Beban Keuangan	3u, 34	(15.176.580.428)	(6.107.777.225)
Laba operasi sebelum pajak		110.573.975.244	92.817.546.136
Beban (Penghasilan) Pajak	3w, 9d	(30.759.682.237)	(21.277.005.129)
Laba Tahun Berjalan		79.814.293.007	71.540.541.007
Pendapatan (beban) komprehensif lain:			
Pos-pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi			
Selisih Aktuarial	3v, 29	(33.479.163.897)	-
Pajak penghasilan terkait		8.369.790.974	-
		(25.109.372.923)	
Pos-pos yang akan di reklasifikasi ke laba rugi		-	-
Penghasilan Komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(25.109.372.923)	-
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		54.704.920.084	71.540.541.007
Laba tahun berjalan yangt diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		77.444.575.746	70.577.146.192
Kepentingan Non Pengendali		2.369.717.261	963.394.815
		79.814.293.007	71.540.541.007
Jumlah penghasilan komperhensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		52.335.202.830	70.577.146.192
Kepentingan Non Pengendali		2.369.717.261	963.394.815
		54.704.920.092	71.540.541.007
Laba per saham dasar, laba tahun berjalan yang datribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	3x, 36	13,94	12,71

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015

	Catatan	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						Kepentingan non pengendali	Total Ekuitas	
		Modal ditempatkan dan disetor	Tambahkan modal disetor	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sipengadali	Saldo laba		Komponen Ekuitas Lainnya			Total
					Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya				
Saldo per 31 Desember 2013		555.400.000.000	43.579.620.031	10.084.641.850	784.611.229.538	214.549.154.260	-	1.608.224.645.679	16.130.043.302	1.624.354.688.981
Penerapan PSAK 24 (revisi 2103)						24.912.823.096	(158.513.142.488)	(133.600.319.392)		(133.600.319.392)
Saldo per 01 Januari 2014		555.400.000.000	43.579.620.031	10.084.641.850	784.611.229.538	239.461.977.356	(158.513.142.488)	1.474.624.326.287	16.130.043.302	1.490.754.369.588
Dividen	27	-	-	-	-	(53.637.288.565)		(53.637.288.565)	(218.504.503)	(53.855.793.068)
Cadangan umum	27	-	-	-	160.911.865.695	(160.911.865.695)		-	-	-
Laba bersih Tahun 2014		-	-	-	-	234.625.679.206		234.625.679.206	6.019.374.794	240.645.054.000
Penerapan PSAK 24 (revisi 2103)						29.484.722.768	5.671.635.511	35.156.358.279		35.156.358.279
Saldo per 31 Desember 2014		555.400.000.000	43.579.620.031	10.084.641.850	945.523.095.233	289.023.225.070	(152.841.506.977)	1.690.769.075.207	21.930.913.593	1.712.699.988.799
Saldo per 01 Januari 2015		555.400.000.000	43.579.620.031	10.084.641.850	945.523.095.233	289.023.225.070	(152.841.506.977)	1.843.610.582.184	21.930.913.593	1.712.699.988.799
Dividen	27	-	-	-	-	(46.925.135.841)		(46.925.135.841)		(46.925.135.841)
Cadangan umum	27	-	-	-	187.700.543.365	(187.700.543.365)		-		-
Pembelian Kembali Saham dan swap		-	-	-	-	-		-		-
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	77.444.575.746		77.444.575.746	2.369.717.261	79.814.293.007
Penerapan PSAK 24 (revisi 2103)						(24.127.189.442)	(25.109.372.923)	(49.236.562.364)		(49.236.562.364)
Saldo per 30 Juni 2015		555.400.000.000	43.579.620.031	10.084.641.850	1.133.223.638.598	107.714.932.168	(177.950.879.900)	1.824.893.459.724	24.300.630.854	1.696.352.583.600

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

		2015 (Tidak Audit) Rp	2014 (Tidak Audit) Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :			
- Penerimaan dari pelanggan		2.219.448.172.491	2.021.976.043.392
- Pembayaran kepada pemasok		(1.824.180.679.512)	(1.576.542.771.311)
- Pembayaran untuk beban usaha		(322.895.470.158)	(293.419.392.135)
- Pembayaran kepada karyawan		(403.476.969.351)	(385.827.177.506)
- Pembayaran bunga		(15.176.580.428)	(6.107.777.225)
- Pembayaran pajak penghasilan		(38.555.119.131)	(41.928.365.672)
- Jaminan bank		484.014.185	(227.510.759)
- Restitusi pajak		102.028.237.293	60.804.533.005
- Penerimaan operasi lain-lain		7.104.680.588	9.611.877.334
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(275.219.714.023)	(211.660.540.877)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :			
- Penerimaan bunga		9.622.805.861	5.259.400.689
- Aset tetap		(73.492.220.627)	(38.894.343.018)
- Beban tanggungan		(41.236.047.212)	(56.666.282.857)
- Hasil penjualan aktiva tetap		500.416.000	13.667.398.193
- Penambahan biaya tanggungan eksplorasi dan pengembangan		(426.621.047)	-
- Aset Keuangan Lainnya		-	(165.000.000.000)
- Aset tak berwujud		(2.685.936.220)	(127.000.000)
- Penerimaan Deviden		14.906.196.563	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(92.811.406.682)	(241.760.826.993)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :			
- Penambahan hutang bank jangka pendek	18	51.777.923.457	228.202.839.351
- Pembayaran deviden		(25.190.835.310)	(30.600.462.431)
- Angsuran utang sewa pembiayaan		(1.004.607.802)	(675.336.411)
- Kepentingan non pengendali		-	(718.504.503)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		25.582.480.345	196.208.536.006
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(342.448.640.359)	(257.212.831.864)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		573.360.267.681	394.149.909.832
KAS DAN SETARA KAS AKHIR BULAN	4	230.911.627.322	136.937.077.968

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kimia Farma (Persero) Tbk. selanjutnya disebut "Entitas" didirikan berdasarkan akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dan diubah dengan akta perubahan No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 keduanya dari Notaris Soelaeman Ardjasmita S.H. di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No. 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1971 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 508. Anggaran Dasar Entitas telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan tentang modal disetor terakhir dengan akta No. 45 tanggal 24 Oktober 2001 dari Imas Fatimah, S.H. notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-12746HT.01.04.TH.2001 tanggal 8 November 2001.

Pada tahun 2008, Anggaran Dasar mengalami perubahan dengan akta No. 79 tanggal 20 Juni 2008 dari Imas Fatimah, S.H, notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-47137.AH.01-02 Tahun 2008 tanggal 4 Agustus 2008.

Entitas berdomisili di Jakarta dan memiliki unit produksi yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto), dan Tanjung Morawa - Medan. Entitas juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Pada tahun 2003, Entitas membentuk 2 (dua) Anak Entitas yaitu PT KF Trading & Distribution dan PT Kimia Farma Apotek yang sebelumnya masing-masing merupakan unit usaha Pedagang Besar Farmasi dan Apotek. Kantor Pusat Entitas beralamat di Jalan Veteran Nomor 9, Jakarta.

Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status Entitas tersebut diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara (PN). Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara (PN) tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhineka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma (Persero).

Hasil produksi Entitas saat ini dipasarkan di dalam negeri dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Selandia Baru.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas :

- 1) Maksud dan tujuan Entitas ini menyediakan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat khususnya bidang industri kimia, farmasi, biologi, kesehatan, industri makanan serta minuman, dan mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Entitas dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM *(lanjutan)*

a. Pendirian dan Informasi Umum *(lanjutan)*

- 2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Entitas dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
- a) Mengadakan, menghasilkan, mengolah bahan kimia, farmasi, biologi dan lainnya yang diperlukan guna pembuatan persediaan farmasi, kontrasepsi, kosmetika, obat tradisional, alat kesehatan, produk makanan/minuman dan produk lainnya termasuk bidang perkebunan dan pertambangan yang ada hubungannya dengan produksi di atas,
 - b) Memproduksi pengemas dan bahan pengemas, mesin dan peralatan serta sarana pendukung lainnya, baik yang terkait dengan industri farmasi maupun industri lainnya,
 - c) Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan dan distribusi dari hasil produksi seperti di atas, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak ketiga termasuk barang umum, baik di dalam maupun di luar negeri serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha Entitas,
 - d) Berusaha di bidang jasa, baik yang ada hubungannya dengan kegiatan usaha Entitas maupun jasa, upaya dan sarana pemeliharaan dan pelayanan kesehatan pada umumnya termasuk jasa konsultasi kesehatan,
 - e) Melakukan usaha-usaha optimalisasi aset yang dimiliki Entitas,
 - f) Jasa penunjang lainnya termasuk pendidikan, penelitian dan pengembangan sejalan dengan maksud dan tujuan Entitas, baik yang dilakukan sendiri maupun kerja sama dengan pihak lain.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Jumlah saham Entitas sebelum penawaran umum perdana adalah sejumlah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 saham seri B dan 1 saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 14 Juni 2001, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1415/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001 seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

1. **UMUM** *(lanjutan)*

c. **Entitas Anak**

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014 Entitas mempunyai pemilikan secara langsung Entitas Anak sebagai berikut :

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	%Kepemilikan		
				2015	2014	2013
PT Kimia Farma Apotek	Jakarta	Apotek (Ritel)	4 Januari 2003	99,99%	99,99%	99,99%
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Jakarta	Distribusi Obat-obatan	4 Januari 2003	99,99%	99,99%	99,99%
PT Sinkona Indonesia Lestari	Subang	Pabrik Kina	25 Oktober 1986	51,00%	51,00%	56,02%

Jumlah aset Entitas Anak sebelum dilakukan eliminasi akun-akun terkait sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>1 Januari 2014</u>
	Rp	Rp	Rp
PT Kimia Farma Apotek	926.493.493.563	832.169.991.208	699.694.772.747
PT KFTD	851.673.026.371	774.935.664.369	835.521.670.772
PT SIL	112.721.556.915	107.598.825.489	121.485.073.955

Pada tanggal 19 November 2011 sesuai Rapat Umum Pemegang Saham PT Sinkona Indonesia Lestari (PT SIL) yang diaktakan No.30 tanggal 19 Desember 2011 dari Martinah Sumarno, S.H., notaris di Bandung, para pemegang saham telah menyetujui PT Kimia Farma (Persero) Tbk menambah modal saham baru sebanyak 8.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp2.289.655 atau seluruhnya berjumlah Rp18.317.240.000 sehingga Entitas menjadi pemegang saham mayoritas di PT SIL dengan persentase kepemilikan menjadi 56,02% yang sebelumnya hanya sebesar 15%, atas transaksi tersebut Entitas telah menginformasikan kepada Bapepam-LK tanggal 27 Februari 2012 sesuai Surat Nomor:KP.1089/SA/09/2012. Selisih antara nilai akuisisi dengan nilai tercatat sebesar Rp10.084.641.850 dicatat sebagai selisih transaksi restrukturisasi Entitas sepengendali di ekuitas pada bagian "tambahan modal disetor".

Pada tanggal 18 Desember 2014 sesuai dengan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Sinkona Indonesia Lestari menyetujui :

- 1) Skema debt to equity swap atas liabilitas Entitas Anak PT SIL kepada PT Perkebunan Nusantara VIII (PTPN) sebesar Rp13.400.000.000 yang diselesaikan dalam dua tahap, tahap pertama dalam tahun 2014 sebesar Rp8.439.715.404 dengan pengalihan utang kepada PTPN menjadi setoran saham, tahap kedua sebesar Rp4.960.284.596 yang disertai dengan penysetoran saham baru dalam bentuk dana segar dari para pemegang saham setelah mendapat persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2015.
- 2) Pembelian kembali saham Entitas Anak PT SIL sebanyak 1.716 lembar saham milik Yayasan Eka Paksi dengan harga per lembar sebesar Rp2.520.813 sehingga nilainya adalah Rp4.325.732.268
- 3) Peningkatan modal dasar dan ditempatkan semula Rp26.892.240.000 menjadi Rp 31.007.223.136 dengan komposisi pemegang saham PT Kimia Farma (Persero) Tbk 51% dan PTPN VIII (Persero) 49%.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan No.1 tanggal 1 November 2002 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui restrukturisasi usaha Entitas dengan membentuk 2 (dua) Entitas Anak. Pada tanggal 4 Januari 2003 Entitas membentuk 2 (dua) Entitas Anak yaitu, PT Kimia Farma Apotek dan PT Kimia Farma Trading & Distribution (PT KFTD).

Pada tanggal 30 Juni 2015 PT KFTD memiliki 48 (empat puluh delapan) Pedagang Besar Farmasi (PBF), 1(satu) Gudang Logistik dan PT Kimia Farma Apotek memiliki 652 (enam ratus lima puluh dua) Apotek terdiri dari 188 (seratus delapan puluh delapan) Apotek berstatus KSO/IKS dan 453 (empat lima puluh tiga) Apotek milik sendiri/sewa serta 11 (sebelas) *franchise* yang tersebar di seluruh Indonesia.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Komisaris Utama	: dr. Farid Wajdi Husain	Dr. dr. Supriyantoro, MA	dr. Supriyantoro, MA
Komisaris	: Prof. Dr. Wahono Sumaryono. Apt,APU Prof. Dr Dewi Fortuna Anwar dr. Untung Suseno Sutarjo M.Kes	Prof. Dr. Wahono Sumaryono. Apt,APU Prof. Dr Dewi Fortuna Anwar Dr. Farid Wajdi Husain	Prof. Dr. Wahono Sumaryono. Apt,APU Prof. Dr Dewi Fortuna Anwar dr. Farid Wajdi Husain
Komisaris Independen	: Dr. Basuki Ranto MM	Dr. Basuki Ranto MM	Dr. Basuki Ranto MM
Direktur Utama	: Drs. Rusdi Rosman, MBA	Drs. Rusdi Rosman, MBA	Drs. Rusdi Rosman, MBA
Direktur	: Drs. Wahyuli Syafari Drs. Jisman Siagian Farida Astuti Ak, MBA Drs. Pujianto, MBA	Drs. Wahyuli Syafari Drs. Jisman Siagian Farida Astuti Ak, MBA Drs. Pujianto, MBA	Drs. Wahyuli Syafari Drs. Jisman Siagian Arief Budiman, Ak, MBA Drs. Pujianto, MBA
Ketua Komite Audit	: Dr. Basuki Ranto MM	Dr. Basuki Ranto MM	Dr. Basuki Ranto MM
Anggota Komite Audit	: Drs. Sobirun Ruswadi, Ak, MBA Drs. Boedi Setyo Hartono. Ak, MM	Drs. Sobirun Ruswadi, Ak, MBA Drs. Boedi Setyo Hartono. Ak, MM	Drs. Sobirun Ruswadi, Ak, MBA Drs. Boedi Setyo Hartono. Ak, MM
Ketua Komite GCG	: dr. Farid Wajdi Husain	Dr. Farid Wajdi Husain	dr. Farid Wajdi Husain
Anggota Komite GCG	: Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt Prof. Dr Dewi Fortuna Anwar Drs. Edy Suwahyo	Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt Prof. Dr Dewi Fortuna Anwar Drs. Edy Suwahyo	Prof. Dr. Wahono Sumaryono, Apt Prof. Dr Dewi Fortuna Anwar Drs. Edy Suwahyo
Corporat Secretary	Farida Astuti Ak, MBA	Farida Astuti Ak, MBA	Djoko Rusdianto

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 8 April 2015 memutuskan memberhentikan dengan hormat Sdr. dr. Supriyantoro, MA sebagai Komisaris Utama; Mengangkat Sdr dr. Farid Wajdi Husain, sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen dan mengangkat Sdr Untung Suseno Sutarjo sebagai Komisaris sehingga susunan Komisaris sebagai berikut

- Sdr. dr. Farid Wajdi Husain sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen
- Sdr. Prof. Dr. Wahono Sumaryono. Apt,APU sebagai Komisaris
- Sdr. Prof. Dr Dewi Fortuna Anwar sebagai Komisaris
- Sdr. dr. Untung Suseno Sutarjo, M.Kes sebagai Komisaris
- Sdr. Dr. Basuki Ranto MM sebagai Komisaris Independen

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM *(lanjutan)*

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan *(lanjutan)*

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 26 Maret 2014 memutuskan memberhentikan dengan hormat Sdr. Arief Budiman, AK, MBA sebagai Direktur Keuangan; dan mengangkat Sdr. Farida Astuti Ak, MBA, sebagai Direktur Keuangan sehingga Susunan Direksi sebagai berikut

- Sdr. Drs. Rusdi Rosman, MBA sebagai Direktur Utama
- Sdr. Farida Astuti Ak, MBA sebagai Direktur Keuangan
- Sdr. Drs. Jisman Siagian sebagai Direktur
- Sdr. Drs. Wahyuli Syafari sebagai Direktur
- Sdr. Drs. Pujiyanto, MBA sebagai Direktur

Pada tanggal 28 Mei 2014 Direksi Entitas menunjuk Sdr. Farida Astuti Ak, MBA sebagai *corporat secretary* menggantikan Sdr. Djoko Rusdianto.

Jumlah karyawan Entitas pada 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014 masing-masing sebanyak 5.546 karyawan, 5.332 karyawan, dan 5.322 karyawan.
Manajemen kunci mencakup direksi dan komisaris.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan telah disetujui oleh direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Juli 2015. Direksi bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU/REVISI

a. Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) Yang Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

PSAK No. 1 (revisi 2013)	: Penyajian Laporan Keuangan
PSAK No. 4 (revisi 2013)	: Laporan Keuangan Tersendiri
PSAK No. 15 (revisi 2013)	: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
PSAK No. 24 (revisi 2013)	: Imbalan Kerja
PSAK No. 48 (revisi 2013)	: Penurunan Nilai Asset
PSAK No. 65	: Laporan Keuangan Konsolidasian
PSAK No. 66	: Pengaturan Bersama
PSAK No. 67	: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain
PSAK No. 68	: Pengukuran Nilai Wajar

Beberapa dari SAK dan ISAK yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi.

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU/REVISI

b. Standar yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

PSAK No. 46 (Revisi 2014), “Pajak Penghasilan”
PSAK No. 50 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Penyajian”
PSAK No. 55 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”
PSAK No. 60 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013, 2014 dan 2015, serta Lampiran Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) nomor: Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII/G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian memakai konsep dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan pengelompokan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional kelompok usaha.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan Entitas Anak dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas Entitas Anak tersebut.

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu Entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan dengan jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika Entitas memiliki hak suara setengah atau kurang, jika terdapat:

- 1) Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- 2) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional Entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- 3) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- 4) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui dewan atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu Entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional Entitas lain.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar Entitas yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Perusahaan menerapkan PSAK No.65, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" secara retrospektif kecuali untuk hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

- 1) Rugi Entitas Anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali (KNP);
- 2) Kehilangan kontrol atas anak perusahaan;
- 3) Perubahan kepemilikan di anak perusahaan yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol;
- 4) Hak suara potensial dalam menentukan adanya kontrol;
- 5) Konsolidasi anak perusahaan yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri *(lanjutan)*

Kepentingan Non Pengendali (KNP) atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Entitas Anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Entitas Anak.

Transaksi dengan KNP dihitung menggunakan metode Entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi KNP yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Entitas:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa serta periode pelaporan yang sama. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Kelompok Usaha, kecuali dinyatakan secara khusus.

Laporan keuangan tersendiri (Entitas) dapat disajikan hanya apabila laporan keuangan tersebut merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi pada Entitas Anak adalah metode biaya perolehan (*cost method*). Laporan keuangan tersendiri tersebut terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian yang diperoleh ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

d. Kombinasi Bisnis *(lanjutan)*

Pada saat akuisisi, aset dan liabilitas Entitas Anak diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi diakui sebagai Goodwill.

e. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Goodwill diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anak pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba atau rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Goodwill tidak diamortisasi melainkan direview untuk penurunannya sekurang-kurangnya sekali setahun.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai.

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

f. Penyertaan Saham dan Investasi pada Entitas Asosiasi

Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi dimana Entitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Entitas Asosiasi adalah suatu Entitas dimana Entitas mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee. Entitas mempunyai pengaruh signifikan jika kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi Entitas pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada Entitas Asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan (termasuk goodwill teridentifikasi pada saat perolehan) dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih Entitas Asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Penyertaan Saham dan Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Dalam hal ini, Entitas menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bagian Entitas sahaan atas kerugian Entitas Asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai liabilitas konstruktif atau hukum untuk melakukan pembayaran liabilitas Entitas Asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar liabilitas atau pembayaran tersebut.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Entitas atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Entitas mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Entitas dengan Entitas Asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas dalam Entitas Asosiasi.

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Entitas.

g. Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama

Entitas memiliki bagian partisipasi dalam ventura bersama yang merupakan pengendalian bersama, dimana venturer memiliki perjanjian kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu aktivitas ekonomi.

Entitas mengakui bagian partisipasi dalam ventura bersama menggunakan metode konsolidasi proporsional. Entitas menggabungkan satu-persatu bagian partisipasinya atas setiap aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari pengendalian bersama Entitas dengan unsur yang serupa dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan ventura bersama disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas.

Penyesuaian dibuat, bilamana diperlukan, atas kebijakan akuntansi ventura untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi Entitas. Penyesuaian dibuat dalam laporan keuangan konsolidasian untuk mengeliminasi bagian partisipasi Entitas atas saldo akun, penghasilan dan beban serta laba dan rugi yang belum direalisasi yang berasal dari transaksi antara Perusahaan dengan ventura bersama. Kerugian langsung diakui jika rugi tersebut merupakan bukti terjadinya pengurangan nilai realisasi bersih suatu aset yang dimiliki atau terjadi penurunan nilai. Ventura bersama terus dikonsolidasikan secara proporsional sampai dengan tanggal dimana Entitas tidak lagi memiliki pengendalian atasnya.

Pada saat hilangnya pengendalian dan ventura bersama tersebut tidak lagi merupakan Entitas Anak atau Entitas asosiasi, maka Entitas mengukur dan mengakui sisa investasinya pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat investasi pada ventura bersama pada saat hilangnya pengendalian dengan nilai wajar sisa investasi dan hasil pelepasan investasi langsung diakui dalam komponen laba rugi. Apabila sisa investasi yang dimiliki masih mencerminkan pengaruh signifikan, maka investasi tersebut dicatat sebagai investasi pada perusahaan asosiasi.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Deposito yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun disajikan sebagai aset keuangan lancar lainnya.

Kas (garansi bank) dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

i. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2012 Entitas menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen keuangan ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, deviden, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu Entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikan instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari resiko keuangan Entitas yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Entitas mengelola resiko.

1) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset Keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai; (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset tersebut.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Entitas meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, biaya dibayar dimuka, investasi dalam Entitas asosiasi dan aset keuangan lainnya.

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini meliputi instrumen keuangan derivatif yang oleh Entitas tidak diperlakukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011). Derivatif, termasuk derivatif melekat dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014 Entitas tidak memiliki Aset Keuangan dalam kategori ini.

b) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, jika tidak, maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014 kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak-pihak berelasi dan piutang lain – lain yang dimiliki oleh Entitas.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Entitas memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Entitas atau Entitas Anak menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014 Entitas tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

d) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi ekonomi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014, kategori ini meliputi Investasi dalam Entitas asosiasi.

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2) Liabilitas Keuangan

a) Liabilitas Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu yang dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani Entitas yang tidak ditujukan untuk instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011). Derivatif melekat dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014, Entitas tidak memiliki liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan Laba Rugi

b) Liabilitas Keuangan lain-lain

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, Beban yang akan dibayar, uang muka penjualan, utang sewa pembiayaan dan liabilitas lainnya.

3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Dalam hal terdapat kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting agreements*), aset dan liabilitas yang terkait tidak dapat disajikan saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan acuan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transaction*), penggunaan nilai wajar terkini instrument lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto.

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

i. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

5) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Wajar Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut menggunakan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal Laporan Posisi Keuangan, manajemen Entitas mengevaluasi apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

a) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan kedalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika pada tahun berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

b) Aset Keuangan yang dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

c) Aset Keuangan Tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan nilai yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada periode berikutnya nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

7) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

a) Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; (2) Entitas telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Entitas telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset atau (b) Entitas secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

i. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika dan hanya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Transaksi dengan Pihak - pihak berelasi

Dalam usahanya, Entitas melakukan transaksi dengan pihak – pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010), “Pengungkapan Pihak – pihak Berelasi”

Pihak – pihak Berelasi adalah :

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut :
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor ; atau
 - c) Personil manajemen kunci (direksi dan komisaris) Entitas pelapor
2. Suatu Entitas berelasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - a) Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan Entitas lain)
 - b) Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya)
 - c) Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ke tiga yang sama
 - d) Satu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari Entitas ketiga
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)
 - g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) memiliki pengaruh signifikansi atas Entitas atau personil manajemen kunci (direksi dan komisaris) Entitas atau Entitas dari Entitas

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan nilai barang dalam proses ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan terdiri dari semua biaya perolehan, konversi dan biaya lainnya untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi biaya tidak langsung tetap dan variabel di samping biaya bahan baku dan upah langsung.

Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual wajar setelah dikurangi taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan.

Penyisihan persediaan usang digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

l. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain".

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Sesuai dengan SAK 16 (Revisi 2011) yang berlaku efektif 1 Januari 2012, Entitas memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan menggunakan metode dan tarif penyusutan sebagai berikut :

Aset	Metode Penyusutan	Tarif Penyusutan Pertahun
Bangunan dan Prasarana	garis lurus (<i>straight line</i>)	5%
Mesin dan instalasi, perabot, dan peralatan pabrik	saldo menurun ganda (<i>double declining balance</i>)	12,5% - 25 %
Instalasi sumur yodium dan instalasi limbah	saldo menurun ganda (<i>double declining balance</i>)	25%
Kendaraan, perabot, dan peralatan kantor	saldo menurun ganda (<i>double declining balance</i>)	25% - 50 %

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan tanaman menghasilkan dihitung berdasarkan jangka waktu tanaman yang ditentukan oleh pertumbuhan vegetatif dan berdasarkan taksiran manajemen sebagai berikut:

Tarif Penyusutan	
Tahun pertama	2%
Tahun kedua	3%
Tahun ketiga	4%
Tahun keempat	6%
Tahun kelima	85%

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Aset tetap yang belum digunakan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tarif penyusutan yang sesuai. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan bagian biaya tidak langsung dikapitalisasi ke akun tanaman belum menghasilkan. Akun tanaman belum menghasilkan dipindahkan ke akun tanaman menghasilkan pada saat tanaman telah menghasilkan (pada tahun kelima).

n. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diakui jika Entitas kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud. Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset tak berwujud, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tak berwujud.

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa

Entitas menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa" yang efektif berlaku untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012.

Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi dan bukan pada bentuk kontraknya. Aset sewa pembiayaan diakui hanya jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa pembiayaan diakui sebagai aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan sebesar nilai tunai aset sewa atau jika lebih rendah, nilai kini pembayaran sewa minimum. Biaya langsung awal yang dikeluarkan Entitas ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Aset sewa pembiayaan disusutkan dengan menggunakan metode yang setara dengan aset yang dimiliki secara langsung.

Perjanjian sewa yang tidak memenuhi kriteria di atas, diklasifikasikan sebagai sewa operasi dimana pembayarannya diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa manfaat yang akan diperoleh.

p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Beban Ditangguhkan

Eksplorasi dan pengembangan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelidikan umum, perijinan dan administrasi, geologi dan fisika, pengeboran, eksplorasi dan pengembangan yang meliputi biaya administrasi, pembersihan lahan, dan pembukaan tambang ditangguhkan dan diamortisasi pada saat produksi sepanjang umur ekonomi yaitu 10 (sepuluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Umur ekonomi didasarkan atas taksiran manajemen yang dievaluasi secara berkala. Jumlah penurunan (*write down*) akibat dilakukannya evaluasi terhadap beban ditangguhkan - eksplorasi dan pengembangan dibebankan pada tahun yang bersangkutan.

Biaya sertifikasi, merk dagang, hak paten, lisensi dan kekayaan intelektual

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penelitian, perijinan dan administrasi atas suatu merk dagang, hak paten, lisensi dan kekayaan intelektual, ditangguhkan dan diamortisasi pada saat produksi sepanjang umur ekonomi yaitu 10 (sepuluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Aset lain-lain

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat yaitu biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi, amortisasi aset lain-lain menggunakan garis lurus.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan/diamortisasi.

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia sesuai transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	31 Januari 2014
1 USD Amerika	13.332,00	12.440,00	12.189,00
100 JPY Jepang	10.895,73	10.424,88	11.616,88
1 EUR Eropa	14.919,86	15.133,27	16.821,51

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Entitas menerapkan PSAK 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Entitas dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Penjualan lokal diakui sebagai pendapatan pada saat pengalihan risiko kepemilikan kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan yang barangnya belum tersedia dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan".

Beban diakui pada saat terjadinya transaksi (*accrual basis*)

Beban Keuangan

Beban pinjaman bank dan surat berharga dibebankan dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya.

v. Imbalan Kerja

Entitas menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Kontribusi didanai dan dibayar oleh Entitas, Entitas Anak dan karyawan. Selain itu, Entitas juga memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja.

Program Imbalan Pasti

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Program Iuran Pasti

Iuran yang ditanggung Entitas diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Entitas mengakui pengaruh dari Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

v. Imbalan Kerja *(lanjutan)*

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Entitas memutuskan untuk menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" merubah metode akuntansinya yang terdahulu dalam mengakui imbalan kerja karyawan menjadi metode yang diharuskan oleh standar ini.

Liabilitas bersih Entitas berkaitan dengan imbalan kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan dimasa depan sehubungan dengan jasa dimasa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program setelah disesuaikan dengan laba atau rugi aktuarial yang tidak diakui, dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "*projected unit credit*".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja terkait.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan, yaitu berdasarkan informasi harga kuotasi pasar saham. Nilai dari pensiun dibayar di muka yang diakui dibatasi pada jumlah bersih dari akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai kini dari manfaat ekonomi tersedia dalam bentuk pengembalian dari program atau pengurangan pada kontribusi yang akan datang pada program.

Laba atau rugi aktuarial yang timbul dari adanya penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial, yang melebihi nilai tertinggi antara 10% dari nilai kini dari liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program, dibebankan atau dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang bersangkutan.

w. Pajak Penghasilan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak penghasilan tersebut sehubungan dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas dimana pajak penghasilannya diakui secara langsung di ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak kini dihitung sebesar jumlah yang diperkirakan dapat diperoleh atau dibayar dengan menggunakan tarif dan ketentuan pajak yang telah ditetapkan pada setiap tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi perlakuan pajak yang diterapkan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi.

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

w. Pajak Penghasilan *(lanjutan)*

Entitas mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada setiap tanggal pelaporan. Entitas juga mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari manfaat pajak pada masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa depan cukup besar (*probable*). Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu tarif pajak dan ketentuan pajak yang telah ditetapkan atau yang secara substansial telah ditetapkan pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk Entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan terhadap aset dan liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya Surat Ketetapan Pajak atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya.

x. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Entitas menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan atas aktivitas bisnis yang mana Entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian. Informasi segmen Entitas disajikan menurut pengelompokan geografis sebagai segmen primer. Pelaporan segmen sekunder dikelompokkan menurut segmen usaha.

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berbeda dalam lingkungan ekonomi lain.

Segmen usaha adalah komponen Entitas yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa yang terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk menggunakan estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia pada sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan-pertimbangan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- 1) **Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif**
Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.
- 2) **Penurunan Nilai Aset Keuangan**
Penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Entitas secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).
Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN *(lanjutan)*

z. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan asumsi Manajemen *(lanjutan)*

3) Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Entitas.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a) Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

b) Imbalan Pasti Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Entitas menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Entitas mempertimbangkan tingkat bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Entitas mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

c) Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Kas			
Rupiah	18.238.928.130	11.375.752.401	12.466.863.935
Mata Uang Asing	12.327.648	43.294.423	98.776.189
Jumlah kas	<u>18.251.255.778</u>	<u>11.419.046.824</u>	<u>12.565.640.124</u>
Bank :			
Pihak-pihak berelasi –Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	77.284.041.502	93.608.767.295	210.840.107.926
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	11.252.458.215	7.058.434.888	66.439.937.055
PT Bank Pembangunan Daerah	3.230.744.890	62.539.249.747	13.523.358.812
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.774.474.812	2.510.142.385	8.492.200.810
PT Bank Syariah Mandiri	137.738.563	276.060.276	984.819.239
PT Bank BRI Syariah	-	263.746.090	202.630.747
Jumlah bank Rupiah	<u>93.679.457.982</u>	<u>166.256.400.681</u>	<u>300.483.054.589</u>
Mata Uang Asing			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	13.474.455.888	10.797.850.338	9.288.741.947
Jumlah bank mata uang asing	<u>13.474.455.888</u>	<u>10.797.850.338</u>	<u>9.288.741.947</u>
Jumlah Pihak-pihak berelasi	<u>107.153.913.870</u>	<u>177.054.251.019</u>	<u>309.771.796.536</u>
Bank pihak ketiga			
Rupiah			
PT Bank Bukopin Tbk.	7.974.857.778	7.941.905.045	7.074.737.316
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	2.870.496.227	64.310.415.709	7.131.128.379
PT Bank Central Asia Tbk.	4.350.451.543	1.983.771.133	83.049.035
PT Bank OCBC-NISP Tbk	27.793.255	107.052.736	1.442.764.408
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	5.437.208	198.613.286	197.116.596
Lain-lain dengan saldo (masing-masing dibawah Rp10.000.000)	38.793.995	40.022.715	3.526.995
	<u>15.267.830.006</u>	<u>74.581.780.624</u>	<u>15.932.322.729</u>
Mata Uang Asing			
PT Bank OCBC-NISP Tbk	238.627.668	305.189.214	880.150.443
Jumlah bank mata uang asing	<u>238.627.668</u>	<u>305.189.214</u>	<u>880.150.443</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>15.506.457.674</u>	<u>74.886.969.838</u>	<u>16.812.473.172</u>
Deposito jangka pendek – Rupiah			
Pihak-pihak berelasi			
PT Bank Sulut Tbk.	50.000.000.000	10.000.000.000	-
PT Bank Jabar Banten Tbk	-	-	10.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	75.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	50.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	-	10.000.000.000
	<u>50.000.000.000</u>	<u>135.000.000.000</u>	<u>30.000.000.000</u>

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito jangka pendek – Rupiah			
Pihak ketiga:			
PT Bank Bukopin Tbk.	-	75.000.000.000	-
PT Bank Yudha Bhakti	40.000.000.000	65.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	-	-	10.000.000.000
PT Bank Capital Tbk.	-	5.000.000.000	-
PT Bank Muamalat Tbk.	-	10.000.000.000	-
PT Bank Mega Tbk.	-	10.000.000.000	-
PT Victoria	-	10.000.000.000	5.000.000.000
	<u>40.000.000.000</u>	<u>175.000.000.000</u>	<u>25.000.000.000</u>
Jumlah deposito jangka pendek	<u>90.000.000.000</u>	<u>310.000.000.000</u>	<u>55.000.000.000</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>230.911.627.322</u>	<u>573.360.267.681</u>	<u>394.149.909.832</u>

Tingkat bunga Deposito 10%- 10,25% 9,50%- 11,50% 6,00%- 8,25%

Kas Entitas telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan berdasarkan paket tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp28.294.037.437 per 30 Juni 2015, Rp27.794.037.437 per 31 Desember 2014 dan Rp27.244.037.437 per 1 Januari 2014. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Entitas.

5. PIUTANG USAHA

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Pihak-pihak berelasi :			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	15.802.386.076	11.759.866.037	9.854.718.156
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (dahulu PT Asuransi Kesehatan Indonesia)	15.676.507.724	6.580.943.599	27.455.042.487
PT Angkasa Pura II (Persero)	2.335.687.801	6.453.528.115	4.375.195.262
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	2.469.539.361	1.132.421.081	3.178.489.873
PT Pertamina (Persero)	1.273.698.994	1.744.462.785	1.321.767.990
PT Bio Farma (Persero)	658.492.209	1.004.856.413	1.457.627.602
PT Timah (Persero) Tbk.	899.448.599	1.136.127.061	1.240.162.106
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	14.469.857.148	14.112.670.825	12.681.020.828
Jumlah	<u>53.585.617.912</u>	<u>43.924.875.916</u>	<u>61.564.024.304</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(116.781.006)</u>	<u>(163.313.432)</u>	<u>(29.876.495)</u>
	<u>53.468.836.906</u>	<u>43.761.562.484</u>	<u>61.534.147.809</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Pihak ketiga lokal:			
Jawa	308.415.500.662	274.766.471.829	265.524.414.243
Sulawesi, Maluku dan Papua	96.026.605.935	77.895.151.981	34.154.317.418
Sumatera	75.640.338.981	58.678.383.521	54.796.314.682
Bali dan Nusa Tenggara	16.682.388.691	17.019.313.654	16.643.600.750
Kalimantan	16.815.636.085	16.154.478.767	12.473.619.583
Ekspor	28.422.328.796	40.962.837.159	112.687.069.087
Jumlah	542.002.799.150	485.476.636.911	496.279.335.763
Penyisihan piutang ragu-ragu	(6.796.401.834)	(14.307.959.171)	(11.237.059.617)
Jumlah bersih pihak ketiga	535.206.397.316	471.168.677.740	485.042.276.146
	<u>588.675.234.222</u>	<u>514.930.240.224</u>	<u>546.576.423.955</u>

Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Rupiah	567.166.088.266	488.438.675.668	445.156.290.980
Mata uang asing			
USD2.120.006,66 : 30 Juni 2015,			
USD7.709.906,28 : 31 Desember 2014, dan			
USD9.244.980,65 : 1 Januari 2014	28.422.328.796	40.962.837.159	112.687.069.087
Jumlah	595.588.417.062	529.401.512.827	557.843.360.067
Penyisihan piutang ragu-ragu	(6.913.182.840)	(14.471.272.603)	(11.266.936.112)
	<u>588.675.234.222</u>	<u>514.930.240.224</u>	<u>546.576.423.955</u>

Piutang usaha berdasarkan umur setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

30 Juni 2015

	Belum Jatuh Tempo	1 sampai dengan 30 hari	31 sampai Dengan 60 hari	61 sampai dengan 150 hari	Lebih Dari 150 hari	Jumlah
B U M N	18.924.563.060	9.701.666.253	8.260.951.635	14.484.429.499	2.214.007.464	53.585.617.911
Instansi Pemerintah	113.679.633.169	48.096.702.483	32.237.496.813	77.364.222.311	56.197.406.923	327.575.461.699
Swasta	82.389.375.684	39.754.686.920	15.499.647.384	13.392.079.056	34.969.219.612	186.005.008.656
Ekspor	17.040.866.796	6.026.334.000	3.535.896.000	158.400.000	1.660.832.000	28.422.328.796
Jumlah	232.034.438.709	103.579.389.656	59.533.991.832	105.399.130.866	95.041.465.998	595.588.417.062
Cadangan kerugian penurunan nilai						(6.913.182.840)
Jumlah piutang usaha	<u>232.034.438.709</u>	<u>103.579.389.656</u>	<u>59.533.991.832</u>	<u>105.399.130.866</u>	<u>95.041.465.998</u>	<u>588.675.234.222</u>

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

31 Desember 2014

	Belum Jatuh Tempo	1 sampai dengan 30 hari	31 sampai Dengan 60 hari	61 sampai dengan 150 hari	Lebih Dari 150 hari	Jumlah
B U M N	15.643.619.158	9.755.464.084	7.864.640.770	7.270.630.346	3.390.521.561	43.924.875.919
Instansi Pemerintah	68.481.489.349	59.382.775.216	25.882.260.364	54.805.145.860	31.071.688.438	239.623.359.227
Swasta	94.531.902.421	41.155.127.643	11.567.858.841	12.000.835.042	45.634.716.576	204.890.440.523
Ekspor	12.850.133.492	24.669.490.320	1.714.053.346	1.729.160.000	-	40.962.837.158
Jumlah	191.507.144.420	134.962.857.263	47.028.813.321	75.805.771.248	80.096.926.576	529.401.512.827
Cadangan kerugian penurunan nilai						(14.471.272.603)
Jumlah piutang usaha	191.507.144.420	134.962.857.263	47.028.813.321	75.805.771.248	80.096.926.670	514.930.240.224

1 Januari 2014

	Belum Jatuh Tempo	1 sampai dengan 30 hari	31 sampai Dengan 60 hari	61 sampai dengan 150 hari	Lebih Dari 150 hari	Jumlah
B U M N	25.404.291.486	17.011.805.853	8.800.402.806	6.454.613.204	3.892.910.956	61.564.024.305
Instansi Pemerintah	82.738.100.227	33.542.440.166	38.620.892.856	29.758.370.987	10.798.441.780	195.458.246.016
Swasta	96.844.603.298	34.155.451.384	21.735.919.549	10.265.013.459	25.133.032.970	188.134.020.660
Ekspor	88.626.448.159	16.381.410.510	2.657.326.937	3.468.093.508	1.553.789.972	112.687.069.086
Jumlah	293.613.443.170	101.091.107.913	71.814.542.148	49.946.091.158	41.378.175.678	557.843.360.067
Cadangan kerugian penurunan nilai						(11.266.936.112)
Jumlah piutang usaha	293.613.443.170	101.091.107.913	71.814.542.148	49.946.091.158	41.378.175.678	546.576.423.955

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Saldo awal periode	14.471.272.603	11.266.936.112	18.550.954.932
Penyisihan piutang ragu-ragu	812.337.453	3.351.730.119	1.151.869.603
Penghapusan/pemulihan	(8.370.427.216)	(147.393.628)	(8.435.888.423)
Saldo akhir periode	6.913.182.840	14.471.272.603	11.266.936.112

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (catatan 18).

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Piutang Pegawai	1.670.265.411	1.812.529.603	2.684.603.073
Jasa Makloon	1.336.765.630	1.090.635.606	1.460.894.370
Reckitt BP. Limited	1.034.151.355	156.934.617	-
PT Indofarma (Persero)Tbk	938.172.661	938.172.661	938.172.375
Listing fee	933.764.699	4.123.536.795	-
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	3.964.913.497	2.251.890.318	2.662.522.508
Jumlah	9.878.033.253	10.373.699.600	7.746.192.326
Penyisihan Piutang lain-lain	(233.959.577)	(209.457.738)	(101.635.938)
	<u>9.644.073.676</u>	<u>10.164.241.862</u>	<u>7.644.556.388</u>

Piutang lain-lain pinjaman kepada pegawai merupakan fasilitas pinjaman dari Entitas kepada karyawan yang dipindah tugaskan untuk membantu keperluan karyawan yang mendesak, yang tidak dikenakan bunga, pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan, dan piutang lain-lain yang timbul dalam rangka kerja sama untuk kegiatan distribusi obat, biaya kirim, makloon, display produk (*listing fee*) dan biaya import bahan baku obat untuk pihak ketiga. Biaya tersebut akan ditagihkan kepada pihak ketiga/mitra kerja sama sesuai dengan pola kerja sama yang telah disepakati.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2015
Saldo awal periode	209.457.738	101.635.938	66.142.346
Penyisihan (pemulihan) piutang ragu-ragu	24.501.839	107.821.800	35.493.592
Saldo akhir periode	<u>233.959.577</u>	<u>209.457.738</u>	<u>101.635.938</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

7. PERSEDIAAN

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Barang jadi:			
Obat jadi, kosmetika, dan alat kontrasepsi	643.002.764.915	550.796.304.198	495.698.675.085
Alat kesehatan	17.367.422.190	16.642.112.299	13.899.150.606
Bahan baku dan bahan pembantu	150.629.458.792	95.177.080.903	106.113.424.106
Barang dalam proses	87.446.409.897	46.490.805.666	36.387.520.542
Barang dalam perjalanan	5.173.837.432	6.133.041.440	6.982.664.451
	<u>903.619.893.226</u>	<u>715.239.344.506</u>	<u>659.081.434.790</u>
Penyisihan persediaan usang	(25.036.843.229)	(27.832.461.260)	(18.172.074.618)
Jumlah persediaan bersih	<u>878.583.049.997</u>	<u>687.406.883.246</u>	<u>640.909.360.172</u>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015		31 Desember 2014		1 Januari 2014	
	Barang jadi	Bahan baku	Barang jadi	Bahan baku	Barang jadi	Bahan baku
Saldo awal periode	26.342.954.102	1.489.507.158	16.599.423.847	1.572.650.771	15.477.417.986	995.463.723
Penyisihan	7.561.095.925	852.292.852	10.573.567.762	1.370.909.238	6.683.634.446	685.271.902
Penghapusan	(11.209.006.808)	-	(830.037.507)	(1.454.052.851)	(5.561.628.585)	(108.084.854)
Saldo akhir periode	<u>22.695.043.219</u>	<u>2.341.800.010</u>	<u>26.342.954.102</u>	<u>1.489.507.158</u>	<u>16.599.423.847</u>	<u>1.572.652.771</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari persediaan usang.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (catatan 18)

Persediaan Entitas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kebongkaran berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp536.195.437.164 per 30 Juni 2015, Rp502.057.928.110 per 31 Desember 2014, dan Rp468.082.232.557 per 1 Januari 2014. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan tersebut.

8. UANG MUKA

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
- Uang muka pembelian barang dagangan	16.226.012.328	2.365.420.366	470.444.679
- Lain-lain masing-masing dengan saldo dibawah Rp1.000.000.000	2.036.973.684	1.110.076.879	1.335.516.047
	<u>18.262.986.012</u>	<u>3.475.497.245</u>	<u>1.805.960.726</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

9. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Pajak Pertambahan Nilai (PPN):			
Entitas	12.622.534.921	-	-
Entitas Anak :			
PT Kimia Farma TD	130.050.251.103	171.681.293.298	147.793.961.008
PT Sinkona Indonesia Lestari	1.929.842.113	2.984.892.558	2.130.209.622
Pajak Penghasilan badan:			
Entitas tahun 2013	-	12.337.562.616	12.421.519.454
Entitas Anak :			
PT Kimia Farma TD tahun 2015	1.534.840.172	-	-
PT Kimia Farma TD tahun 2014	6.096.210.469	6.096.210.469	-
PT Kimia Farma TD tahun 2013	14.618.907.167	14.618.907.167	14.618.907.167
PT Sinkona Indonesia Lestari	-	59.900.985	1.498.878.305
Pajak Penghasilan Lainnya	1.653.467.408	-	961.143.025
	<u>168.506.053.353</u>	<u>207.778.767.093</u>	<u>179.424.618.581</u>

Pada tahun 2015, Entitas Anak PT Kimia Farma TD telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2013 dengan nilai bersih sebesar Rp88.491.018.736 jumlah tersebut diterima dalam tahun 2015. Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi PT Kimia Farma TD tahun 2015.

Pada tahun 2015, Entitas Anak PT Sinkona Indonesia Lestari telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2013 dengan nilai bersih sebesar Rp1.348.481.581 jumlah tersebut diterima dalam tahun 2015. Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi PT Sinkona Indonesia Lestari tahun 2015.

Pada tahun 2015, Entitas telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan badan tahun 2013 dengan nilai bersih sebesar Rp12.188.736.976 jumlah tersebut diterima dalam tahun 2015, selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi tahun 2015

Pada tahun 2014, Entitas Anak PT Kimia Farma TD telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2012 dan Pajak Penghasilan tahun 2012 setelah dikurangi Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak (SKKB) atas Pajak penghasilan tahun 2012 serta PPN tahun 2012 dengan nilai bersih sebesar Rp60.804.533.005 jumlah tersebut sudah diterima dalam tahun 2014. Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi PT Kimia Farma TD tahun 2014.

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Pajak Penghasilan Badan pasal 29			
Entitas tahun 2015	185.477.865	-	-
Entitas tahun 2014	-	12.416.320.155	-
Entitas Anak PT KF Apotek tahun 2015	3.177.744.994	-	-
Entitas Anak PT KF Apotek tahun 2014	8.646.249.011	8.646.249.011	-
Entitas Anak PT KF Apotek tahun 2013	-	-	7.252.306.605
Entitas Anak PT SIL tahun 2015	1.381.421.172	-	-
Entitas Anak PT SIL tahun 2014	-	1.037.949.321	-
Pajak Penghasilan lainnya:			
Pasal 21	5.899.332.274	8.462.584.668	7.785.570.648
Pasal 23	614.099.401	1.511.858.333	3.277.027.198
Pasal 25	3.133.778.761	2.097.785.516	1.338.996.507
Pajak Pertambahan Nilai			
Entitas	-	1.582.956.101	26.231.369.079
Entitas Anak PT KF Apotek	8.368.618.445	13.636.586.751	6.823.383.902
	<u>31.406.721.923</u>	<u>49.392.289.856</u>	<u>52.708.653.939</u>

c. Taksiran Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak terdiri dari:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Entitas			
Pajak kini	20.979.811.500	43.065.783.750	32.936.263.750
Pajak tangguhan	(2.071.600.493)	1.040.068.646	(2.348.177.809)
	<u>18.908.211.007</u>	<u>44.105.852.396</u>	<u>30.588.085.941</u>
Entitas Anak			
Pajak kini	11.311.142.044	39.045.068.739	36.474.212.396
Pajak tangguhan	540.329.186	(4.070.932.364)	1.420.803.985
Sub total	<u>11.851.471.230</u>	<u>34.974.136.375</u>	<u>37.895.016.381</u>
	<u>30.759.682.237</u>	<u>79.079.988.771</u>	<u>68.483.102.322</u>

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak Entitas sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	110.573.975.244	315.611.059.635	284.125.432.299
Laba rugi sebelum pajak Entitas Anak	(35.232.994.368)	(125.952.698.246)	(138.189.061.705)
Kenaikan (penurunan) laba rugi belum terealisasi	12.228.880.440	2.330.971.051	(9.967.908.032)
Laba sebelum pajak Entitas	<u>87.569.861.316</u>	<u>191.989.332.440</u>	<u>135.968.462.562</u>
Perbedaan temporer:			
Beban manfaat karyawan	7.879.975.715	(2.649.433.932)	9.791.097.543
Amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah	16.105.797	18.658.441	(6.120.751)
Beban (pemulihan) piutang ragu-ragu	414.190.145	72.010.949	(283.390.922)
Beban (pemulihan) persediaan usang	852.292.852	(83.143.612)	577.187.048
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(519.889.567)	(374.136.250)	(152.110.355)
Penjualan aset	(221.478.490)	(778.158.267)	(63.272.161)
Amortisasi biaya tangguhan eksplorasi dan pengembangan	(134.794.479)	(366.071.912)	(470.679.165)
	<u>8.286.401.973</u>	<u>(4.160.274.583)</u>	<u>9.392.711.237</u>
Perbedaan permanen:			
Diperhitungkan menurut fiskal:			
Kenikmatan karyawan	2.223.658.308	6.270.149.266	5.995.022.276
Beban jamuan dan sumbangan	1.901.661.637	5.195.847.979	4.313.187.690
Pendapatan penjualan aset yang sudah dikenakan pajak final	-	(12.138.000.000)	(10.882.070.380)
Koreksi SKP	173.929.870	-	-
Pendapatan sewa yang sudah dikenakan pajak final	(7.187.075.933)	(8.882.473.435)	(10.691.721.013)
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(9.049.191.113)	(6.011.446.655)	(2.350.536.983)
Jumlah	<u>(11.937.017.231)</u>	<u>(15.565.922.845)</u>	<u>(13.616.118.410)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak Entitas	<u>83.919.246.058</u>	<u>172.263.135.012</u>	<u>131.745.055.389</u>
Pajak kini :			
25%X Rp83.919.246.000 tahun 2015,			
25%X Rp172.263.135.000 tahun 2014, dan			
25%X Rp131.745.055.389 tahun 2013	20.979.811.500	43.065.783.750	32.936.263.750

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

9. PERPAJAKAN *(lanjutan)*

d. Pajak Penghasilan Badan *(lanjutan)*

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Taksiran penghasilan kena pajak			
Entitas	83.919.246.000	172.263.135.000	131.745.055.000
Entitas Anak	45.244.568.176	156.180.274.956	145.896.849.584
Jumlah	<u>129.163.814.176</u>	<u>328.443.409.956</u>	<u>277.641.904.584</u>
	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Beban pajak kini, bersih			
Entitas			
Entitas Anak	20.979.811.500	43.065.783.750	32.936.263.750
Jumlah beban pajak kini	<u>11.311.142.044</u>	<u>39.045.068.739</u>	<u>36.474.212.396</u>
	<u>32.290.953.544</u>	<u>82.110.852.489</u>	<u>69.410.476.146</u>
	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Uang muka pajak penghasilan			
Entitas			
Pasal 22	6.062.929.915	5.360.202.449	6.033.456.826
Pasal 25	14.731.403.720	25.289.261.146	39.324.326.378
	<u>20.794.333.635</u>	<u>30.649.463.595</u>	<u>45.357.783.204</u>
Entitas Anak			
Pasal 22	2.320.820.040	22.357.319.043	33.978.391.741
Pasal 23	-	-	88.118.458
Pasal 25	5.965.996.010	13.099.761.833	11.273.181.064
	<u>8.286.816.050</u>	<u>35.457.080.876</u>	<u>45.339.691.263</u>
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan berjalan			
Entitas Anak (catatan 9 ^a)	<u>(1.534.840.172)</u>	<u>(6.096.210.469)</u>	<u>(28.539.304.926)</u>
	<u>(1.534.840.172)</u>	<u>(6.096.210.469)</u>	<u>(28.539.304.926)</u>
Taksiran utang pajak penghasilan tahun berjalan			
Entitas	185.477.865	12.416.320.155	-
Entitas Anak	4.559.166.166	9.684.198.332	7.252.306.605
	<u>4.744.644.031</u>	<u>22.100.518.487</u>	<u>7.252.306.605</u>

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Dampak signifikan dari perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
(Beban) manfaat pajak tangguhan			
Entitas			
Penyusutan aset tetap	(185.342.014)	(288.073.629)	(53.845.629)
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	(33.698.620)	(91.517.978)	(117.669.791)
Penyisihan piutang usaha	103.547.536	18.002.737	(70.847.730)
Penyisihan persediaan usang	213.073.213	(20.785.903)	144.296.762
Manfaat karyawan	1.969.993.929	(662.358.483)	2.447.774.385
Beban tangguhan hak atas tanah	4.026.449	4.664.610	(1.530.188)
	<u>2.071.600.493</u>	<u>(1.040.068.646)</u>	<u>2.348.177.809</u>
Entitas Anak			
Manfaat karyawan	2.358.593.053	1.426.333.442	521.828.507
Penyisihan persediaan usang	(911.977.721)	2.435.882.564	280.501.465
Penyisihan piutang usaha	(1.986.944.518)	778.535.078	(1.758.215.032)
Penyusutan aset tetap	-	(569.818.720)	(464.918.925)
	<u>(540.329.186)</u>	<u>4.070.932.364</u>	<u>(1.420.803.985)</u>
	<u>1.531.271.307</u>	<u>3.030.863.718</u>	<u>927.373.824</u>

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Aset (liabilitas) pajak tangguhan			
Entitas			
Penyusutan aset tetap	2.804.988.055	2.990.330.065	3.278.403.700
Manfaat karyawan	26.422.570.076	24.452.576.147	28.323.150.265
Beban tangguhan eksplorasi dan pengembangan	869.435.650	903.134.270	994.652.250
Penyisihan persediaan usang	585.450.002	372.376.790	393.162.700
Penyisihan piutang usaha	213.992.708	110.445.172	92.442.478
Beban tangguhan hak atas tanah	(217.314.605)	(221.341.054)	(226.005.664)
	<u>30.679.121.886</u>	<u>28.607.521.390</u>	<u>32.855.805.729</u>
Entitas Anak			
Manfaat karyawan	38.579.435.675	37.341.881.498	34.113.968.451
Penyisihan piutang usaha	1.857.008.252	3.537.681.093	2.759.146.016
Penyisihan persediaan usang	5.673.760.805	6.585.738.525	4.149.855.962
Penyusutan aset tetap	(943.986.707)	(943.986.707)	(374.167.987)
	<u>45.166.218.025</u>	<u>46.521.314.409</u>	<u>40.648.802.442</u>
Aset pajak tangguhan	<u>75.845.339.911</u>	<u>75.128.835.799</u>	<u>73.504.608.171</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

9. PERPAJAKAN *(lanjutan)*

d. Pajak Penghasilan Badan *(lanjutan)*

Rekonsiliasi perhitungan antara beban pajak dengan penerapan aplikasi pajak berdasarkan peraturan perpajakan dimana laba sebelum beban pajak dan beban pajak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Laba sebelum pajak per laporan keuangan konsolidasi	110.573.975.244	315.611.059.635	284.125.432.299
Beban pajak berdasarkan tarif pajak	27.643.493.811	78.902.764.909	71.031.358.075
Efek pajak dari beda tetap	58.968.316	(405.518.901)	(56.278.745)
Laba belum terealisasi	3.057.220.110	582.742.763	(2.491.977.008)
Beban pajak per laporan laba rugi konsolidasi	<u>30.759.682.237</u>	<u>79.079.988.771</u>	<u>68.483.102.322</u>

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Entitas			
Pajak kini	20.979.811.500	43.065.783.750	32.936.263.750
Pajak tangguhan	(2.071.600.493)	1.040.068.646	(2.348.177.809)
	<u>18.908.211.007</u>	<u>44.105.852.396</u>	<u>30.588.085.941</u>
Entitas Anak			
Pajak kini	11.311.142.044	39.045.068.739	36.474.212.396
Pajak tangguhan	540.329.186	(4.070.932.364)	1.420.803.985
Sub total	<u>11.851.471.230</u>	<u>34.974.136.375</u>	<u>37.895.016.381</u>
	<u>30.759.682.237</u>	<u>79.079.988.771</u>	<u>68.483.102.322</u>

Liabilitas atas pajak kini Entitas, sama dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Entitas yang dilaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak untuk tahun buku 2014, dan 2013.

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Sewa gedung dan rumah dinas	41.746.210.421	34.973.652.357	26.505.802.851
Kerja sama operasi dan ikatan kerja sama	5.291.164.816	5.104.987.206	4.664.261.392
Premi asuransi	476.719.306	1.002.339.507	2.866.498.503
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	3.856.454.854	2.233.981.485	794.279.039
	<u>51.370.549.397</u>	<u>43.314.960.555</u>	<u>34.830.841.785</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

11. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
PT Kimia Farma Husada Citra	-	-	510.556.116
Pinjaman pegawai	207.860.659	127.792.870	51.101.711
Penyisihan Piutang	(9.009.378)	(9.009.378)	(37.781.934)
	<u>198.851.281</u>	<u>118.783.492</u>	<u>523.375.893</u>

Pinjaman kepada pegawai merupakan pinjaman karyawan terkait fasilitas pengobatan karyawan dan keluarga yang melebihi kuota yang telah ditentukan, serta akibat dari kelalaian pegawai dalam menjalankan tugas sehingga mengakibatkan kerugian perusahaan yang harus ditanggung pegawai yang bersangkutan, pelunasan pinjaman tersebut dengan dilakukan pemotongan pendapatan karyawan setiap bulan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang lain-lain.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	Jumlah lembar Saham yang dimiliki	Persentase Kepemilikan	Ekuivalen Rupiah
PT Asuransi Jiwa Inhealth	100.000	10%	165.000.000.000
Kimia Farma Averroes Sdn Bhd	300.000	40%	653.849.498
			<u>165.653.849.498</u>

Kimia Farma Averroes Sdn Bhd.

	Uraian	Jumlah lembar Saham yang dimiliki	Persentase Kepemilikan	Ekuivalen Rupiah
<u>Mutasi Invesatasi</u>				
Tahun 2012	Bagian saham Entitas	450.000	30,00%	
	Setoran Saham bagian Entitas	300.000	20,00%	921.912.000
Tahun 2013	Pengembalian Saham bagian Entitas	(90.000)		(279.559.623)
	Bagian saham Entitas	210.000	20,00%	642.352.377
	Bagian rugi usaha bagian entitas tahun 2013			(261.374.648)
				380.977.729
Tahun 2014	Setoran Saham bagian Entitas	90.000	10,00%	324.992.700
				705.970.429
	Bagian rugi usaha bagian Entitas tahun 2014			(52.120.931)
				<u>653.849.498</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

12 INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI *(lanjutan)*

Pada tanggal 2 Mei 2014 Entitas melakukan pembelian saham 100.000 lembar saham atau 10% saham PT Asuransi Jiwa Inhealth milik Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) yang sebelumnya adalah PT Askes (Persero) dan Koperasi Bhakti PT Askes dengan harga sebesar Rp165.000.000.000 sesuai akta Jual Beli Saham Nomor.01 tanggal 2 Mei 2014 oleh Notaris Mola Mukti S.H.,LL.M notaris di Jakarta.

Entitas membeli saham tersebut dimaksudkan untuk memperoleh potensi keuntungan dalam jangka panjang, karena perusahaan asuransi tersebut bergerak dalam usaha asuransi jiwa dan kesehatan yang secara tidak langsung sejalan dengan kegiatan usaha Entitas.

Perusahaan asuransi tersebut tidak terdaftar di bursa efek sehingga tidak tersedia nilai wajar dari sahamnya, oleh karena itu investasi tersebut dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Sesuai RUPS tahunan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia pada tanggal 30 Maret 2015 ditetapkan dividen tahun buku 2014 adalah sebesar Rp175.367.018.386 Entitas memperoleh bagian sebesar 10% atau Rp17.536.701.839 dan sudah dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 10 April 2012, Entitas melakukan perjanjian dengan Averroes Pharmaceuticals Sdn Bhd, Malaysia untuk membentuk Entitas Anak yang diberi nama Kimia Farma Averroes Sdn Bhd yang bergerak dalam bidang farmasi dan pelayanan kesehatan dan berkedudukan di wilayah Negara Malaysia dengan persentasi kepemilikan saham Entitas sebanyak 450.000 lembar saham atau 30%, dengan nominal per lembar saham RM 1,00. Pada tahun 2012, Entitas baru menyeteror 300.000 lembar saham dengan nilai ekuivalen Rp921.912.000, aktivitas operasi baru sebatas pengurusan perijinan dan legal.

Pada tanggal 14 Februari 2013, perjanjian dengan Averroes Pharmaceuticals Sdn Bhd dilakukan Amandemen atas pasal 2 ayat 2.2 modal ditempatkan semula sebesar RM1.500.000 menjadi RM700.000 dan pasal 2 ayat 2.3 kepemilikan saham Entitas sebanyak 450.000 menjadi 210.000 lembar saham atau 30% dengan nominal per lembar saham RM 1,00.

Investasi pada Entitas asosiasi ini mulai beroperasi pada tanggal 2 Juli 2013, dengan dilakukan pembukaan Apotek Kimia Farma Averroes Sdn Bhd, untuk sementara baru 1 cabang Apotek.

Pada tanggal 4 November 2014 Entitas menambah setoran sebesar RM90.000 sehingga seluruh setoran menjadi sebesar RM300.000 atau 300.000 lembar saham.

Nilai investasi dalam Entitas asosiasi, manajemen beranggapan sudah sesuai dengan nilai wajarnya meskipun Entitas belum mendapatkan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 karena total nilai investasi hanya 0,02% dari nilai aset Entitas, apabila dikemudian hari Entitas sudah mendapatkan laporan keuangan, tidak akan berdampak secara signifikan.

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

13. ASET TETAP

	30 Juni 2015				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan :					
Tanah	298.932.950.673	5.158.200.000	(106.126.718)	-	303.985.023.955
Bangunan dan prasarana	201.479.201.737	1.069.800.000	-	4.160.412.050	206.709.413.787
Mesin dan instalasi	177.443.983.085	5.817.126.347	-	3.824.780.301	187.085.889.733
Perabot dan peralatan	188.802.865.453	14.485.507.754	-	98.500.000	203.386.873.207
Kendaraan	59.481.200.808	4.091.338.046	(218.400.000)	-	63.354.138.854
Instalasi sumur yodium	7.159.537.298	-	-	-	7.159.537.298
Tanaman menghasilkan	5.305.555.135	-	-	233.785.034	5.539.340.169
Instalasi limbah	2.842.642.189	-	-	-	2.842.642.189
Aset dalam penyelesaian	48.313.483.399	43.248.204.698	-	(8.083.692.351)	83.477.995.746
Tanaman belum menghasilkan	1.727.195.756	236.119.400	-	(233.785.034)	1.729.530.122
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	22.687.610.251	992.774.382	-	-	23.680.384.633
Jumlah biaya perolehan	1.014.176.225.784	75.099.070.627	(324.526.718)	-	1.088.950.769.693
Akumulasi Penyusutan :					
Bangunan dan prasarana	117.952.181.812	3.912.527.791	-	-	121.864.709.603
Mesin dan instalasi	123.308.391.243	5.043.519.223	-	-	128.351.910.466
Perabot dan peralatan	136.041.655.534	8.496.484.643	-	-	144.538.140.177
Kendaraan	52.969.640.465	1.122.551.205	(218.399.999)	-	53.873.791.671
Instalasi sumur yodium	6.755.525.063	50.501.527	-	-	6.806.026.590
Instalasi limbah	2.797.904.186	5.592.247	-	-	2.803.496.433
Tanaman menghasilkan	4.339.959.176	93.377.372	-	-	4.433.336.548
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	12.071.555.735	1.152.694.249	-	-	13.224.249.984
Jumlah	456.236.813.214	19.877.248.257	(218.399.999)	-	475.895.661.472
Nilai Buku	557.939.412.570				613.055.108.221

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

13. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2014				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan :					
Tanah	289.584.450.673	8.405.500.000	(292.000.000)	1.235.000.000	298.932.950.673
Bangunan dan prasarana	199.105.555.217	2.658.219.500	(284.572.980)	-	201.479.201.737
Mesin dan instalasi	165.742.384.435	3.659.828.616	(4.081.077.252)	12.122.847.286	177.443.983.085
Perabot dan peralatan	156.370.898.616	28.778.342.637	(205.118.500)	3.858.742.700	188.802.865.453
Kendaraan	58.049.106.277	2.634.898.600	(1.285.304.069)	82.500.000	59.481.200.808
Instalasi sumur yodium	6.826.203.798	-	-	333.333.500	7.159.537.298
Tanaman menghasilkan	5.013.233.880	-	-	292.321.255	5.305.555.135
Instalasi limbah	2.842.642.189	-	-	-	2.842.642.189
Aset dalam penyelesaian	17.831.556.358	48.114.350.527	-	(17.632.423.486)	48.313.483.399
Tanaman belum menghasilkan	1.572.150.001	447.367.010	-	(292.321.255)	1.727.195.756
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	18.019.937.750	4.667.672.501	-	-	22.687.610.251
Jumlah biaya perolehan	920.958.119.194	99.366.179.391	(6.148.072.801)	-	1.014.176.225.784
Akumulasi Penyusutan :					
Bangunan dan prasarana	109.805.694.452	8.395.803.502	(249.316.142)	-	117.952.181.812
Mesin dan instalasi	115.483.210.590	11.906.257.905	(4.081.077.252)	-	123.308.391.243
Perabot dan peralatan	122.033.894.201	14.211.405.020	(203.643.687)	-	136.041.655.534
Kendaraan	50.858.694.929	2.986.862.494	(875.916.958)	-	52.969.640.465
Instalasi sumur yodium	6.483.609.350	271.915.713	-	-	6.755.525.063
Instalasi limbah	2.738.122.162	59.782.024	-	-	2.797.904.186
Tanaman menghasilkan	4.230.439.893	109.519.283	-	-	4.339.959.176
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	10.680.075.484	1.391.480.251	-	-	12.071.555.735
Jumlah	422.313.741.061	39.333.026.192	(5.409.954.039)	-	456.236.813.214
Nilai Buku	498.644.378.133				557.939.412.570

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

13. ASET TETAP (lanjutan)

	1 Januari 2014				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan :					
Tanah	260.904.763.372	28.460.634.701	(1.483.080.400)	1.702.133.000	289.584.450.673
Bangunan dan prasarana	185.300.306.111	10.948.769.029	(1.060.864.104)	3.917.344.181	199.105.555.217
Mesin dan instalasi	140.001.598.738	7.895.068.252	(675.108.512)	18.520.825.957	165.742.384.435
Perabot dan peralatan	135.558.958.900	18.007.536.953	(268.867.237)	3.073.270.000	156.370.898.616
Kendaraan	58.362.887.230	3.145.174.090	(4.303.124.941)	844.169.898	58.049.106.277
Instalasi sumur yodium	6.692.548.888	133.654.910	-	-	6.826.203.798
Tanaman menghasilkan	4.736.322.224	-	-	276.911.656	5.013.233.880
Instalasi limbah	2.831.592.189	11.050.000	-	-	2.842.642.189
Aset dalam penyelesaian	29.190.002.306	22.461.377.981	(6.130.568.973)	(27.689.254.956)	17.831.556.358
Tanaman belum menghasilkan	1.192.001.232	657.060.425	-	(276.911.656)	1.572.150.001
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	24.488.038.643	1.263.848.181	(7.363.460.994)	(368.488.080)	18.019.937.750
Jumlah biaya perolehan	849.259.019.833	92.760.968.383	(21.285.075.161)	-	920.958.119.194
Akumulasi Penyusutan :					
Bangunan dan prasarana	103.051.217.114	8.101.437.696	(1.346.960.358)	-	109.805.694.452
Mesin dan instalasi	107.570.296.768	8.588.022.315	(675.108.493)	-	115.483.210.590
Perabot dan peralatan	112.786.237.768	9.365.523.654	(117.867.221)	-	122.033.894.201
Kendaraan	52.845.731.174	2.192.461.631	(4.300.828.922)	121.331.046	50.858.694.929
Instalasi sumur yodium	6.389.254.238	94.355.112	-	-	6.483.609.350
Instalasi limbah	2.709.683.471	28.438.691	-	-	2.738.122.162
Tanaman menghasilkan	4.107.104.128	123.335.765	-	-	4.230.439.893
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	10.659.177.288	2.469.507.290	(2.327.278.048)	(121.331.046)	10.680.075.484
Jumlah	400.118.701.950	30.963.082.154	(8.768.043.042)	-	422.313.741.061
Nilai Buku	449.140.317.883				498.644.378.133

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Beban pokok produksi:			
Pertambangan	536.152.465	735.924.180	298.894.593
Manufaktur	6.986.336.312	16.034.572.174	12.464.511.223
Beban usaha:			
Penelitian dan pengembangan	452.744.354	1.786.803.896	451.907.096
Umum dan administrasi	11.902.015.126	20.775.725.942	17.747.769.242
	<u>19.877.248.257</u>	<u>39.333.026.192</u>	<u>30.963.082.154</u>

Aset dalam penyelesaian terdiri atas:

	30 Juni 2015		
	Proyek sd 30-06-2015	100% Penyelesaian	% Penyelesaian
Pendirian pabrik garam farmasi	27.297.968.600	28.000.000.000	97%
Pengadaan mesin produksi	7.260.519.278	15.000.000.000	48%
Pembelian gedung dan renovasi cabang TD	16.050.686.882	17.000.000.000	94%
Renovasi gedung	12.818.093.168	20.000.000.000	64%
Pengembangan apotek	12.403.482.687	15.000.000.000	83%
Stem cell	5.147.830.134	10.000.000.000	94%
F S Pendirian pabrik banjaran, infus dan rapid	2.499.415.000	2.500.000.000	100%
Jumlah	<u>83.477.995.749</u>	<u>88.500.000.000</u>	

	31 Desember 2014		
	Proyek sd 31-12-2014	100% Penyelesaian	% Penyelesaian
Pengadaan mesin produksi	4.433.103.981	8.421.240.000	53%
Pembelian gedung dan renovasi cabang TD	12.158.126.463	15.000.000.000	81%
Stem cell	4.256.088.725	5.000.000.000	85%
Renovasi gedung pabrik dan apotek	10.109.978.162	20.000.000.000	51%
Pengembangan apotek	2.968.563.548	5.000.000.000	59%
Pendirian pabrik garam farmasi	13.553.357.520	23.509.840.000	58%
FS Pendirian pabrik banjaran	834.265.000	1.011.295.000	82%
Jumlah	<u>48.313.483.399</u>	<u>77.942.375.000</u>	

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

13. ASET TETAP (lanjutan)

	1 Januari 2014		
	Proyek sd 1-1-2014	100% Penyelesaian	% Penyelesaian
Pengadaan mesin produksi	5.197.839.323	7.500.000.000	69%
Renovasi gudang cabang TD	1.393.150.000	3.000.000.000	46%
Skinkultur (sel kulit)	2.809.112.681	4.487.027.677	63%
IT (system ERP)	2.449.112.700	12.245.563.500	20%
Renovasi gedung pabrik	5.027.214.933	8.000.000.000	83%
Instalasi Sumur Yodium	725.126.721	2.000.000.000	36%
FS Pendirian rumah sakit	230.000.000	360.000.000.000	0,06%
Jumlah	17.831.556.358	397.232.591.177	4,5%

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan di unit produksi, apotek dan diagnostika baru serta pengadaan gudang untuk KF TD. Jangka waktu penyelesaian pembangunan apotek, TD dan diagnostika yang tersebar di wilayah Indonesia tersebut berkisar antara enam sampai dengan dua belas bulan. Pada 30 Juni 2015, persentase penyelesaian dari bangunan dan prasarana berkisar antara 0,01% sampai dengan 66%.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah seluas kurang lebih 548.704 m² yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. Entitas juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur, Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2023. Lokasi tersebut dikembangkan Entitas untuk perkebunan kina. Luas lahan yang digunakan untuk tanaman menghasilkan adalah seluas kurang lebih 432,26 hektar.

Aset tetap tanah dengan HGB No. 5, No. 907, No. 275, No. 2341, No. 2770, No. 1889, No. 285, No. 1226 dan No. 311 berikut bangunan di atasnya semua atas nama Entitas digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Bank Central Asia Tbk. (catatan 18).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kehilangan, kebakaran dan kebongkaran dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp544.445.461.537, dan Rp513.991.722.944 per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 30 Juni 2015, manajemen Entitas berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan umur ekonomis, metode penyusutan dan penurunan nilai aset tetap.

Rincian pelepasan aset untuk masa yang berakhir 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 sebagai berikut:

	30 Juni 2015			31 Desember 2014			1 Januari 2014		
	Nilai buku	Harga Jual	Keuntungan	Nilai buku	Harga Jual	Keuntungan	Nilai buku	Harga Jual	Keuntungan
Tanah dan Bangunan	106.126.718	422.243.000	316.116.282	327.256.838	14.094.028.787	13.766.771.949	1.196.984.146	17.347.125.443	16.150.141.297
Kendaraan	1	78.173.000	78.172.999	409.387.111	662.663.465	253.276.354	2.296.019	448.000.016	297.000.000
Mesin dan Inventaris	-	-	-	1.474.813	187.309.605	185.834.792	151.000.016	795.371.491	793.075.472
Jumlah	106.126.719	500.416.000	394.289.281	738.118.762	14.944.001.857	14.205.883.095	1.350.280.181	18.590.496.950	17.240.216.769

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2013, sebagian aset sewa pembiayaan kendaraan dengan nilai buku Rp5.036.182.946 dikembalikan kepada leasor, atas transaksi ini tidak ada dampak laba rugi yang ditimbulkan, serta tidak berpengaruh terhadap mutasi arus kas.

14. ASET BELUM DIGUNAKAN

Akun ini merupakan tanah seluas kurang lebih 119.000 m² yang terletak di Bekasi Industrial Estate Cikarang, yang belum digunakan dalam kegiatan operasional Entitas, dan dalam tahun 2010 terdapat penambahan tanah dan bangunan yang terletak di Denpasar Bali dengan nilai Rp180.000.000.

15. BEBAN DITANGGUHKAN

Biaya perolehan eksplorasi dan pengembangan

	30 Juni 2015				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:	28.152.858.305	426.621.047	-	-	28.579.479.352
Akumulasi Amortisasi	(27.015.205.198)	(132.165.309)	-	-	(27.147.370.507)
	<u>1.137.653.107</u>	<u>294.455.738</u>			<u>1.432.108.845</u>
	31 Desember 2014				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:	27.388.996.305	763.862.000	-	-	28.152.858.305
Akumulasi Amortisasi	(26.757.240.094)	(257.965.104)	-	-	(27.015.205.198)
	<u>631.756.211</u>	<u>505.896.896</u>			<u>1.137.653.107</u>
	1 Januari 2014				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:	27.388.996.305	-			27.388.996.305
Akumulasi Amortisasi	(26.569.295.672)	(187.944.442)			(26.757.240.094)
	<u>819.700.633</u>	<u>(187.944.442)</u>			<u>631.756.211</u>

Biaya amortisasi masing-masing sebesar Rp132.165.309, Rp257.965.104, dan Rp187.944.442 untuk 30 Juni 2015, tahun 31 Desember 2014, dan untuk 1 Januari 2014 dicatat dalam biaya produksi pertambangan.

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

16. ASET TAK BERWUJUD

	30 Juni 2015				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:					
Biaya Software computer	1.502.537.970	2.491.254.600	-	-	3.993.792.570
Hak atas tanah (HGB dan HGU)	4.290.002.507	194.681.620	-	-	4.484.684.127
	<u>5.792.540.477</u>	<u>2.685.936.220</u>	-	-	<u>8.478.476.697</u>
Akumulasi Amortisasi :					
Biaya Software computer	629.627.609	293.296.109	-	-	922.923.718
Hak atas tanah (HGB dan HGU)	1.922.121.607	101.037.756	-	-	2.023.159.363
	<u>2.551.749.216</u>	<u>394.333.865</u>	-	-	<u>2.946.083.081</u>
Nilai Buku	<u>3.240.791.261</u>				<u>5.532.393.616</u>
	31 Desember 2014				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:					
Biaya Software computer	1.455.537.970	47.000.000	-	-	1.502.537.970
Hak atas tanah (HGB dan HGU)	4.217.385.507	117.000.000	(44.383.000)	-	4.290.002.507
	<u>5.672.923.477</u>	<u>164.000.000</u>	<u>(44.383.000)</u>	-	<u>5.792.540.477</u>
Akumulasi Amortisasi :					
Biaya Software computer	530.461.312	99.166.297	-	-	629.627.609
Hak atas tanah (HGB dan HGU)	1.730.392.950	203.194.263	(11.465.606)	-	1.922.121.607
	<u>2.260.854.262</u>	<u>302.360.560</u>	<u>(11.465.606)</u>	-	<u>2.551.749.216</u>
Nilai Buku	<u>3.412.069.215</u>				<u>3.240.791.261</u>
	1 Januari 2014				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:					
Biaya Software computer	681.457.970	774.080.000	-	-	1.455.537.970
Hak atas tanah (HGB dan HGU)	3.941.757.381	275.628.126	-	-	4.217.385.507
	<u>4.623.215.351</u>	<u>1.049.708.126</u>	-	-	<u>5.672.923.477</u>
Akumulasi Amortisasi :					
Biaya Software computer	504.490.682	25.970.630	-	-	530.461.312
Hak atas tanah (HGB dan HGU)	1.536.442.844	193.950.106	-	-	1.730.392.950
	<u>2.040.933.526</u>	<u>219.920.736</u>	-	-	<u>2.260.854.262</u>
Nilai Buku	<u>2.582.281.825</u>				<u>3.412.069.215</u>

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

16. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Biaya amortisasi masing-masing sebesar Rp394.333.865, Rp302.360.560, dan Rp219.920.736 untuk 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014 dan dicatat dalam biaya umum dan administrasi.

17. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	134.883.480.658	120.552.923.078	90.927.629.977
Biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang	25.777.997.194	22.642.098.256	18.043.676.664
Aset lainnya yang dikuasi pihak ketiga	1.879.116.419	3.758.232.838	175.883.158
Uang jaminan	557.838.083	1.041.852.268	-
	<u>163.098.432.354</u>	<u>147.995.106.440</u>	<u>109.147.189.799</u>

	30 Juni 2015				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Dipindah ke jangka pendek	
Biaya ditangguhkan					
Biaya Perolehan:					
Sewa jangka panjang	187.672.676.244	34.762.917.037	(67.119.753.166)	(20.432.359.457)	134.883.480.658
IKS / KSO jangka panjang	38.426.714.968	6.473.130.175	(15.784.616.737)	(3.337.231.212)	25.777.997.194
	<u>226.099.391.212</u>	<u>41.236.047.212</u>	<u>(82.904.369.903)</u>	<u>(10.612.426.637)</u>	<u>160.661.477.852</u>
Akumulasi Amortisasi :					
Sewa jangka panjang	67.119.753.166	-	(67.119.753.166)	-	-
IKS / KSO	15.784.616.737	-	(15.784.616.737)	-	-
	<u>82.904.369.903</u>	<u>-</u>	<u>(82.904.369.903)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Nilai Buku	<u>143.195.021.309</u>		<u>-</u>		<u>160.661.477.852</u>

	30 Juni 2015				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Amortisasi	Pindahan dari jangka panjang	
Biaya ditangguhkan jangka pendek					
Biaya Perolehan:					
Sewa jangka pendek	34.973.652.357	1.418.096.302	(15.077.897.695)	20.432.359.457	41.746.210.421
IKS / KSO jangka pendek	5.104.987.206	-	(3.151.053.602)	3.337.231.212	5.291.164.816
	<u>38.562.417.655</u>	<u>1.418.096.302</u>	<u>(18.228.949.252)</u>	<u>23.769.590.669</u>	<u>47.037.375.237</u>

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

17. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

	31 Desember 2014				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Dipindah ke jangka pendek	Saldo Akhir
Biaya ditangguhkan					
Biaya Perolehan:					
Sewa jangka panjang	169.947.834.073	74.039.914.383	(22.857.641.763)	(33.457.430.449)	187.672.676.244
IKS / KSO	38.230.067.331	11.085.339.370	(5.783.704.527)	(5.104.987.206)	38.426.714.968
	<u>208.177.901.404</u>	<u>85.125.253.753</u>	<u>(28.641.344.245)</u>	<u>(15.073.980.054)</u>	<u>226.099.391.212</u>
Akumulasi Amortisasi :					
Sewa jangka panjang	79.020.204.096	10.957.190.833	(22.857.641.763)	-	67.119.753.166
IKS / KSO	20.186.390.667	1.381.930.597	(5.783.704.527)	-	15.784.616.737
	<u>99.206.594.763</u>	<u>12.339.121.430</u>	<u>(28.641.344.245)</u>	<u>-</u>	<u>82.904.369.903</u>
Nilai Buku	<u>108.971.306.641</u>		-		<u>143.195.021.309</u>
	1 Januari 2014				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Dipindah ke jangka pendek	Saldo Akhir
Biaya ditangguhkan					
Biaya Perolehan:					
Sewa jangka panjang	107.391.065.380	87.378.410.457	-	(24.821.641.764)	169.947.834.073
IKS / KSO	23.919.883.736	18.974.444.987	-	(4.664.261.392)	38.230.067.331
	<u>131.310.949.116</u>	<u>106.352.855.444</u>	<u>-</u>	<u>(29.485.901.112)</u>	<u>208.177.901.404</u>
Akumulasi Amortisasi :					
Sewa jangka panjang	50.953.045.881	28.067.158.215	-	-	79.020.204.096
IKS / KSO	12.676.431.392	7.509.959.275	-	-	20.186.390.667
	<u>63.629.477.273</u>	<u>35.577.117.490</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>99.206.594.763</u>
Nilai Buku	<u>67.681.471.843</u>				<u>108.971.306.641</u>

Beban amortisasi jangka pendek dan jangka panjang dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Beban Penjualan			
-Amortisasi sewa gedung	15.077.897.695	35.778.832.597	28.067.158.215
-Amortisasi IKS & KSO	3.151.053.602	6.046.191.989	7.509.959.275
	<u>18.228.951.297</u>	<u>41.825.024.586</u>	<u>35.577.117.490</u>

Perjanjian sewa jangka panjang dilakukan dengan 364 pihak ketiga, perjanjian kerja sama sewa operasi dilakukan dengan 143 pihak ketiga, dan Ikatan Kerja Sama dilakukan dengan 45 pihak ketiga (Rumah Sakit) dalam rangka untuk operasi outlet apotek baik pihak ketiga perorangan maupun institusi yang tersebar diseluruh wilayah Republik Indonesia, dimana pihak ketiga menyerahkan aset berupa tanah dan bangunan untuk digunakan sebagai outlet Apotek, dimana pihak ketiga menerima imbalan tertentu baik natura maupun innatura sehingga, apabila disebutkan satu persatu tidak efektif.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

17. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Amortisasi beban tanggungan sewa, kerjasama operasi dan ikatan kerjasama menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian dan dialokasikan dalam beban distribusi dan penjualan
 Uang jaminan merupakan jaminan bank atas penjualan tender kepada pihak institusi di Entitas Anak, PT KFTD.

Aset lainnya yang dikuasi oleh pihak ketiga adalah merupakan rekening entitas di Bank BNI atas nama PT. Kimia Farma Trading and Distribution yang telah dipindahkan ke rekening KPK berkaitan dengan kasus salah satu pejabat di Kementerian Kesehatan yang menjadi tersangka tindak pidana korupsi. Atas hal tersebut entitas telah melakukan upaya pencairan melalui surat keberatan kepada KPK No. 100/00/DIR/HUK/02/15 tgl 10 Februari 2015 Perihal Permohonan untuk menerbitkan Bank Garansi terkait penyitaan uang sebesar Rp 7.516.465.676,- karena tidak ada kaitan dengan entitas. Atas hal tersebut, entitas telah melakukan provisioning sebesar 75% dari Rp 7.516.465.676,- sementara menunggu kepastian status atas penyitaan tersebut

18. UTANG BANK

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Pihak-pihak berelasi :			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			
Rupiah	130.937.706.740	56.279.713.402	38.367.334.986
Mata uang asing USD131.681,27 per 30 Juni 2015, USD381,681.27 per 31 Desember 2014, dan USD691,681.27 per 1 Januari 2014	1.755.574.691	4.748.114.998	8.430.902.999
	<u>132.693.281.431</u>	<u>61.027.828.400</u>	<u>46.798.237.985</u>
Pihak Ketiga:			
Bank of Tokyo	50.000.000.000	-	-
PT Bank Bukopin Tbk.	488.898.390	487.416.890	288.649.024
PT Bank Central Asia Tbk.	111.142.503	70.000.153.577	288.943.910
	<u>50.600.040.893</u>	<u>70.487.570.467</u>	<u>577.592.934</u>
	<u>183.293.322.324</u>	<u>131.515.398.867</u>	<u>47.375.830.919</u>
Tingkat bunga per tahun	9,50% - 11,00%	9,25% - 10,50%	6,25% - 13,50%

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan jumlah maksimum sebesar Rp230.000.000.000 digunakan untuk kredit modal kerja revolving dengan limit sebesar Rp30.000.000.000 dan fasilitas modal kerja untuk Entitas sebesar Rp130.000.000.000 Entitas Anak KF TD sebesar Rp20.000.000.000 serta Entitas Anak KF Apotek sebesar Rp46.000.000.000 dan Entitas Anak KFD sebesar Rp4.000.000.000. Rp71.000.000.000 sebagai garansi bank, USD7,000,000 sebagai jaminan *letter of credit (L/C)* atau SKBDN, Rp23.000.000.000 sebagai *uncommitted, advised* dan *revolving* serta USD4,300,000 sebagai *forex line*. Fasilitas kredit ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 591 / Pulogadung atas nama Entitas diikat dengan hak tanggungan dan fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp55.205.000.000 serta persediaan dan piutang yang telah diikat secara fidusia senilai Rp430.588.000.000.

Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2015. Kredit ini dibebani suku bunga tahunan sebesar 10,50% dan sewaktu-waktu dapat berubah. Saldo pinjaman Entitas masing – masing sebesar Rp124.450.343.458, Rp48.033.175.379, dan Rp30.179.074.723 per 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

18. UTANG BANK *(lanjutan)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Entitas Anak PT SIL memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan jumlah maksimum sebesar Rp8.265.000.000 dan USD732,748.50. Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 30 November 2015. Saldo pinjaman Entitas per 30 Juni 2015 masing-masing Rp6.487.363.282 untuk fasilitas kredit modal kerja Rupiah dengan tingkat bunga tahunan 10,50%, dan USD131.681,27 ekuivalen Rp1.755.574.691 Untuk fasilitas kredit USD, dengan tingkat bunga tahunan 6,25%.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas Entitas diharuskan antara lain; menyampaikan realisasi penjualan setiap triwulan, menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan laporan keuangan audited tahunan, tidak boleh memindahkan jaminan, menyalurkan aktivitas keuangan melalui PT Bank Mandiri Tbk., menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan, mengizinkan PT Bank Mandiri Tbk. melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan, melaporkan perubahan pengurus, melaporkan pembagian dividen.

PT. Bank OCBC NISP, Tbk

Entitas memperoleh fasilitas kredit Uncommitted – Demand Loan (UDL) Umbrella Facility dari PT OCBC NISP, Tbk sebesar Rp 50.000.000.000 untuk tujuan modal kerja untuk membiayai persediaan, piutang, dan pengeluaran umum, tanggal akhir penyediaan Demand Loan pada tanggal 13 Mei 2013, pada tanggal 12 Agustus 2013 fasilitas kredit ini diperpanjang sampai dengan tanggal 13 Mei 2016, atas fasilitas kredit ini tidak ada jaminan (*Negative pledge*). Saldo pinjaman Entitas per 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014 bersaldo nihil.

Liabilitas Entitas atas diterimanya fasilitas kredit ini antara lain; menyampaikan laporan keuangan kuartal dan/semi annual, laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh auditor independen, dan informasi finansial dan operasional yang diminta oleh pihak bank.

PT Bank Bukopin Tbk

Pada tanggal 23 September 2005, Entitas Anak PT Kimia Farma Apotek memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat HGB No.1899 seluas 541 m² yang terletak Jl. Danau Tondano No. 1, Sertifikat HGB No. 59 seluas 3020 m² yang terletak Jl.Surya Kencana - Sukabumi serta persediaan barang dagangan senilai Rp 3.500.000.000.

Perjanjian kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 November 2015 dan dilakukan perubahan fasilitas kredit dari *flat* ke *revolving*, dengan suku bunga kredit sebesar 10,00% untuk 3 (tiga) bulan pertama dan selanjutnya akan ditinjau ulang. Saldo pinjaman Entitas Anak per 30 Juni 2015 Rp488.898.390, 31 Desember 2014 Rp487.416.890, dan 1 Januari 2014 Rp288.649.024

Seluruh fasilitas pinjaman yang diterima oleh Entitas dalam bentuk mata uang rupiah.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

18. UTANG BANK *(lanjutan)*

PT Bank Central Asia Tbk.

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan plafon kredit sebesar Rp30.000.000.000 sebagai kredit lokal untuk modal kerja, Rp100.000.000.000 untuk *time loan revolving*, dan bank garansi sebesar Rp35.000.000.000, USD3.500.000 untuk Omnibus Letter of Credit dan USD1.500.000 untuk Foreign Exchange. Fasilitas ini dijamin dengan tanah sertifikat S.HGB No. 2341/Pasar Baru, S.HGB No. 275/Gambir dan S.HGB No. 907/Melawai seluas 11.477 m², dan HGB No 36, 37, 48, 50, 51 dan 57 terletak di Jl.Cicendo dan Jl.Pajajaran Bandung seluas 24.419 m² atas nama Entitas berikut bangunan di atasnya dan/atau yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut. Pada tanggal 20 Agustus 2014, fasilitas kredit ini diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2015, dengan bunga kredit untuk Kredit Lokal sebesar 9,50% dan *time loan revolving* sebesar floating dan sewaktu waktu dapat berubah. Saldo pinjaman Entitas masing-masing sebesar Rp111.142.503, Rp70.000.153.577, Rp288.943.910 per 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas Entitas diharuskan antara lain; memberikan keterangan tertulis atas peringkat merah dalam pengelolaan lingkungan hidup yang diberikan Kementerian Lingkungan Hidup dan ketentuan-ketentuan perkreditan yang berlaku di PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tahun 2010 berdasarkan surat perjanjian tanggal 25 Februari 2010, Entitas Anak PT Kimia Farma Apotek memperoleh fasilitas pinjaman untuk pembiayaan pembelian kendaraan bermotor roda 4 dari PT BCA Finance dengan jangka waktu 4 tahun dan tingkat suku bunga 5,90 % flat p.a atau setara dengan 11,30% effective, saldo pinjaman ini per 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014 adalah nihil

The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd.

Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd. Sebesar Rp70.000.000.000, termasuk fasilitas bank garansi sebesar Rp30.000.000.000, Pada tanggal 26 Agustus 2013 dilakukan perubahan schedule perjanjian kredit dengan jangka waktu ketersediaan kredit dari 26 Agustus 2013 sampai dengan 26 Agustus 2014 dengan jangka waktu pembayaran kembali kredit pada tanggal 26 November 2013, atas fasilitas kredit ini tidak ada jaminan (*Negative pledge*). Pada tanggal 13 Juni 2014 surat perjanjian ini mengalami perubahan fasilitas modal kerja menjadi Rp150.000.000.000, dan fasilitas bank garansi sebesar Rp100.000.000.000, dan jangka waktu ketersediaan dari tanggal 13 Juni 2014 sampai dengan tanggal 13 Juni 2015, pinjaman Entitas per 30 Juni 2015 adalah Rp150.000.000.000, sedangkan per 31 Desember 2014, dan per 1 Januari 2014 adalah nihil, suku bunga adalah ongkos pendanaan (*cost of fund*) ditambah 1,5% pertahun.

Dokumen-dokumen Jaminan (jaminan-jaminan dan dokumen-dokumen Jaminan), biaya-biaya dan asuransi tidak diperlukan.

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

19. UTANG USAHA

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Pihak-pihak berelasi :			
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	4.641.932.960	7.804.688.410	17.030.539.918
PT Indo Farma Global Medika	2.799.390.100	3.613.681.928	253.482.309
PT Rajawali Nusindo	285.263.902	1.194.716.503	833.213.957
PT Bio Farma (Persero)	18.178.865	-	1.941.691.808
Lain-lain	2.373.620.272	2.886.555.657	1.662.931.371
	<u>10.118.386.099</u>	<u>15.499.642.498</u>	<u>21.721.859.363</u>
Pihak ketiga:			
PT Jonhson & Johnson Indonesia	48.251.287.809	48.432.572.398	50.820.148.554
PT Anugerah Parmindo Lestari	31.540.790.372	33.947.918.818	26.019.206.995
PT Anugerah Argon Medika	29.429.737.917	27.816.482.068	19.860.751.720
Arnold Suhr B.V.	19.499.522.131	16.166.476.818	22.821.879.107
PT Merapi Utama Farma	16.570.185.808	17.758.936.908	16.129.317.513
PT Enseval Putra Megatrading	15.526.697.753	19.053.772.684	18.002.823.007
PT Bina San Prima	11.521.240.509	13.300.083.963	9.866.949.456
PT Mensa Bina Sukses	8.985.189.210	11.343.768.671	9.182.014.306
PT Antar Mitra Sembada	8.511.618.856	8.551.336.260	7.852.033.808
PT Parit Padang Global	7.273.098.368	17.313.905.146	12.368.308.409
PT Tempo	7.880.226.942	8.965.860.750	6.194.627.495
PT Dos Ni Roha	7.005.785.119	8.044.487.146	9.891.311.647
PT Milenium Pharmacon	7.432.308.861	7.659.820.252	6.126.834.596
PT Daya Muda Agung	6.457.307.134	1.392.573.075	4.532.638.156
PT Avesta Continental Packing	6.480.495.500	4.779.883.060	2.713.537.970
PT Menjangan Sakti	5.922.653.278	1.757.487.979	930.944.535
World Botanical s Product	5.208.237.918	2.292.087.733	7.782.223.492
Mayland laboratories India	5.122.821.000	-	-
PT Kalista	4.231.747.960	4.945.414.998	4.880.725.689
PT Penta Valent	3.968.829.260	5.159.785.400	3.991.245.448
PT Tatarasa Primatama	3.066.257.597	2.454.635.892	1.341.456.817
PT Mega Setia Agung Kimia	3.468.243.568	2.185.905.925	692.540.588
PT Swayasa Prakarsa	3.448.220.000	-	-
PT Kebayoran Farma	3.306.035.710	5.247.077.714	3.297.688.640
PT Novapherin	2.397.592.472	3.912.328.616	2.516.917.919
PT United Dico Citas	2.335.306.958	2.353.676.206	1.938.383.132
PT Tiga Anugerah	2.262.173.985	1.254.707.458	1.237.821.361
Haupt Pharma Wulfing GmbH	2.175.742.747	-	-
PT Multi Buana Cipta S	2.086.592.480	445.061.520	-
PT Combi Putra	2.005.014.197	1.626.667.415	1.344.769.599
PT Extrupack	1.809.299.788	1.313.045.355	483.420.304
PT Global Chemindo Megatrading	1.687.372.000	522.902.754	-
CV Mutiara	1.644.832.832	1.655.158.099	1.635.708.346
PT Schott Igar Glass	1.599.806.358	-	-
PT Tiga Srikandi Jaya	1.443.461.798	1.443.461.798	932.077.669
PT Tigaka Distrindo Perkasa	1.433.979.972	179.518.784	-
<i>Dipindahkan</i>	<u>292.989.714.167</u>	<u>283.276.801.663</u>	<u>255.388.306.278</u>

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

19. UTANG USAHA (lanjutan)

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
<i>Pindahan</i>	292.989.714.167	283.276.801.663	255.388.306.278
PT Eva Surya	1.351.542.054	1.665.068.673	812.494.604
PT Sawah Besar	1.340.398.209	1.988.529.601	933.399.282
PT Primaru Jaya	1.315.732.000	1.285.080.000	268.800.000
PT Sinar Goldsindo	1.288.828.000	83.076.000	-
PT Brataco Chemica	1.267.001.997	1.211.496.667	806.617.254
PT Kasa Husada	1.065.105.898	659.470.216	-
PT Indochemicals Citra Kimia	1.049.780.000	1.196.852.400	1.046.303.760
PT Ratna Baru Plastik	1.034.265.401	-	456.754.900
PT Multi Husada	1.016.180.533	1.745.107.462	831.257.330
PT Erela	837.214.925	3.855.606.517	1.504.240.802
PT Pasific Rimutama	802.248.174	1.072.571.400	1.140.016.800
PT Narda Tita	420.175.054	637.487.204	2.131.730.026
PT Signa Husada	414.228.060	1.167.452.513	220.193.820
PT Rejeki Mitra Farma	318.499.254	1.256.808.639	806.617.254
PT Abbot Indonesia	-	13.633.091.010	-
PT Sigma Bimed	-	9.143.773.960	-
PT Dirgantara Yudha Artha	-	3.754.296.128	-
PT Reckit Benckiser Indonesia	-	3.711.810.000	-
PT Gratia Jaya Mulia	-	3.561.608.160	52.729.271.400
PT Frismed Hoslab Indonesia	-	2.232.000.000	-
PT Dragon Prima Farma	-	2.125.395.560	-
PT Has Putra Indonesia	-	1.776.840.000	-
PT Trimitra Gramindindo	-	1.618.690.886	-
PT Medquest Jaya Global	-	1.113.156.055	-
PT Asia Medca	-	1.111.755.325	-
PT Sari Sarana Kimia	-	1.097.208.000	-
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp1.000.000.000)	140.530.979.558	143.737.861.364	137.338.326.764
Jumlah Utang pihak ketiga	447.041.893.283	489.718.895.403	456.169.891.947
Jumlah utang usaha bersih	457.160.279.382	505.218.537.902	477.891.751.310

Jumlah utang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Belum jatuh tempo	288.153.656.927	344.132.877.354	314.385.479.485
1 sampai dengan 30 hari	93.679.593.816	96.095.053.117	131.054.168.701
31 sampai dengan 60 hari	33.817.948.922	34.543.092.404	20.500.418.202
61 sampai dengan 150 hari	38.022.721.803	10.871.847.635	4.965.645.427
Lebih dari 150 hari	3.486.357.914	19.575.667.392	6.986.039.495
	457.160.279.382	505.218.537.902	477.891.751.310

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

19. UTANG USAHA (lanjutan)

Jangka waktu kredit yang timbul akibat dari pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri berkisar antara 30 sampai dengan 180 hari, dan dalam transaksi tersebut dari pihak kreditur (*supplier*) tidak ada persyaratan atau jaminan tertentu.

Jumlah utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Rupiah	408.748.656.562	457.416.091.507	438.691.610.048
Mata uang asing			
USD3.631.234,83 : 30 Juni 2015 dan	48.411.622.820	-	-
USD3.206.152,18 : 31 Desember 2014		47.802.446.395	-
USD3.206.152,18 : 31 Desember 2013	-	-	39.079.788.933
EUR15.288,00 : 31 Desember 2013	-	-	120.352.329
	<u>457.160.279.382</u>	<u>505.218.537.902</u>	<u>477.891.751.310</u>

20. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima Entitas dalam rangka penjualan obat-obatan dan alat kesehatan kepada Instansi Pemerintah, Dinas Kesehatan Pemerintah Republik Indonesia dan pihak ketiga, saldo per 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014 masing-masing sebesar Rp3.040.542.512, Rp762.264.902, dan Rp2.077.643.896.

21. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Gaji dan kesejahteraan karyawan	35.094.677.021	76.229.430.715	69.142.370.970
Promosi dan beban penjualan	20.287.842.943	25.038.861.661	30.512.250.120
Cadangan tantiem direksi dan komisaris	13.062.109.933	9.800.000.000	8.598.000.000
Biaya bunga bank	5.000.000.000	5.000.000.000	144.444.444
Biaya pabrikasi	4.492.596.437	1.258.068.645	2.874.345.838
Biaya Listrik, gas, air dan bahan bakar	4.109.670.842	3.863.328.108	1.466.648.568
Biaya umum dan pemeliharaan	2.203.763.873	8.608.442.300	4.038.659.565
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	766.234.622	1.176.663.934	1.184.735.944
	<u>85.016.895.671</u>	<u>130.974.795.363</u>	<u>117.961.455.449</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

22. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Pembayaran minimum di masa depan	4.926.375.552	6.111.983.084	4.537.277.699
Dikurangi beban keuangan masa depan	<u>(1.033.796.543)</u>	<u>(1.221.205.269)</u>	<u>(928.504.902)</u>
	3.892.579.009	4.890.777.815	3.608.772.797
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.171.763.906)</u>	<u>(1.797.144.315)</u>	<u>(1.735.823.535)</u>
Bagian jangka panjang	<u>2.720.815.103</u>	<u>3.093.633.500</u>	<u>1.872.949.262</u>

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan utang sewa atas pengadaan aset tetap kendaraan di Entitas dengan tingkat bunga antara 6,20% sampai dengan 9,50% per tahun dengan jangka waktu angsuran antara 3 tahun sampai dengan 4 tahun, Entitas wajib merawat kendaraan yang dipergunakan, resiko atas rusak, musnahnya atau hilangnya kendaraan menjadi tanggung jawab Entitas untuk itu Entitas mengasuransikan untuk seluruh resiko (*all risk*) selama periode sewa beli.

Adapun rincian Entitas sewa guna usaha adalah sebagai berikut :

PT Astrindo Finance	2.835.270.300
PT Saseka Gelora	2.714.000.000
PT BII Finance	2.074.499.600
PT Toyota Astra Finance	521.274.200
Koperasi Mandiri	1.435.653.800
PT Adira Finance	274.307.000
Koperasi Bina Asih	214.200.000
Tunas Toyota	781.000.000
Koperasi Yodium Farma	145.963.150
	<u>10.996.168.050</u>

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

23. LIABILITAS LANCAR LAINNYA

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Deviden	21.734.300.531	-	-
Jasa medis dokter	12.772.675.987	6.993.097.214	3.206.833.574
Pendapatan diterima dimuka atas sewa gedung dan bangunan	8.580.909.086	11.302.409.145	12.794.909.089
Jansen Indonesia	1.758.827.774	4.663.997.830	6.647.897.611
Pengadaan aset tetap	5.030.036.841	2.627.625.000	10.342.249.171
PT Tirta Investama	2.432.156.796	1.990.009.204	4.014.471.568
Koperasi Chincona	1.086.886.100	710.866.580	1.461.702.618
PT Cipta Kreasindo	-	181.170.000	1.079.271.050
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	8.670.089.158	6.682.075.249	6.824.654.825
	<u>62.065.882.273</u>	<u>35.151.250.222</u>	<u>46.371.989.506</u>

24. PINJAMAN JANGKA MENENGAH

Pokok Pinjaman	Wali Amanat	Jatuh Tempo	Suku bunga
Rp200.000.000.000	Bank mandiri	9 April 2016	10,00%

Pada tanggal 9 Oktober 2014 perusahaan menerbitkan MTN sebesar Rp200.000.000.000 dengan Arranger PT Mandiri Sekuritas dan wali Amanat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,00% dengan jangka waktu 18(delapan belas) bulan dari 9 Oktober 2014 sd 9 April 2016, pembayaran bunga dilakukan setiap 3(tiga) bulan, dana MTN digunakan untuk ekspansi usaha dan modal kerja Entitas. Jaminan MTN adalah aset tetap yang belum dijaminkan ke bank (catatan 18).

25. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Entitas pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014

Nama pemegang saham	Lembar saham	%	Jumlah (Rp)
1. Pemerintah Republik Indonesia			
- Saham seri A Dwiwarna	1	0,01	100
- Saham seri B Biasa	4.999.999.999	90,02	499.999.999.900
2. Masyarakat umum			
- Saham seri B Biasa	553.875.000	9,97	55.387.500.000
3. Manajemen - Saham seri B Biasa			
- Jisman Siagian	82.500	0,00	8.250.000
- Pujiyanto	42.500	0,00	4.250.000
Jumlah Modal Di tempatkan dan Disetor	<u>5.554.000.000</u>	100,00	<u>555.400.000.000</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA

	Jumlah (Rp)
Penjualan saham ke masyarakat umum dengan harga perdana Rp200 X 500.000.000 saham	100.000.000.000
Penjualan saham ke karyawan dan manajemen dengan harga Rp180 X 54.000.000 saham	9.720.000.000
Nominal saham Rp100 X 554.000.000 saham	<u>(55.400.000.000)</u>
	54.320.000.000
Biaya emisi saham baru	<u>(10.740.379.969)</u>
	<u>43.579.620.031</u>

27. SELISIH RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

	%	30 Juni 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014		
		Penyertaan	harga perolehan	nilai wajar
PT Sinkona Indonesia Lestari	56,02%	18.578.965.212	28.663.607.062	10.084.641.850

28. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Dividen	46.925.135.841	53.637.288.565	30.769.997.495
Cadangan umum	187.700.543.365	160.911.865.695	172.311.985.973

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2014 tanggal 08 April 2015 antara lain menetapkan penggunaan laba tahun buku 2014 sebesar Rp234.625.679.206 sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp46.925.135.841 atau 20% dari laba bersih untuk dividen tunai
- b. Sebesar Rp187.700.543.365 atau 80% dari laba bersih sebagai saldo laba

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2013 tanggal 26 Maret 2014 antara lain menetapkan penggunaan laba tahun buku 2013 sebesar Rp214.549.154.260 sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp53.637.288.565 atau 25% dari laba bersih untuk dividen tunai
- b. Sebesar Rp160.911.865.695 atau 75% dari laba bersih sebagai saldo laba

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

28. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2012 tanggal 10 April 2013 antara lain menetapkan penggunaan laba tahun buku 2012 sebesar Rp205.133.316.635 sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp30.769.997.495 atau 15% dari laba bersih untuk dividen tunai
- b. Sebesar Rp172.311.985.973 atau 84% dari laba bersih sebagai saldo laba
- c. Sebesar Rp2.051.333.167 atau 1% dari laba bersih untuk Bina Lingkungan

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Program Pensiun Manfaat Pasti	64.349.564.544	48.877.469.850	93.271.326.905
Liabilitas Imbalan Kerja manfaat karyawan	193.493.155.461	181.516.508.426	174.139.044.376
Saldo akhir	<u>257.842.720.005</u>	<u>230.393.978.276</u>	<u>267.410.371.281</u>

PROGRAM PENSIUN

Program pensiun manfaat pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nurdy, S.H, notaris di Jakarta.

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Pendanaan Dana Pensiun Kimia Farma berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 9,56% dari penghasilan dasar pensiun.

Rekonsiliasi beban (manfaat) pensiun sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Jasa kini perusahaan	2.583.051.443	3.556.304.439	3.438.861.442
Beban bunga	11.306.162.538	22.537.164.222	20.588.088.698
Amortisasi biaya jasa lalu (Non Vested)	-	-	(690.366.230)
Iuran dana pensiun / Premi asuransi	(7.579.102.175)	(36.936.921.155)	(38.075.303.680)
Hasil yang diharapkan dari aset program	(9.351.063.744)	(15.075.458.070)	(13.611.801.575)
	<u>(3.040.951.938)</u>	<u>(25.918.910.564)</u>	<u>(28.350.521.345)</u>

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

PROGRAM PENSIUN (lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan aset/liabilitas yang diakui sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	291.648.639.912	282.654.063.443	281.714.552.780
Nilai wajar aset akhir periode	(227.299.075.368)	(233.776.593.593)	(188.443.225.875)
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	<u>64.349.564.544</u>	<u>48.877.469.850</u>	<u>93.271.326.905</u>

Rekonsiliasi perubahan aset/liabilitas yang diakui sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Liabilitas awal periode	48.877.469.850	93.271.326.905	27.805.856.843
Beban (manfaat) pensiun tahun berjalan	(3.040.951.938)	(25.918.910.564)	(28.350.521.345)
Beban (Pendapatan) komprehensif lain	18.513.046.632	(18.474.946.491)	93.815.991.408
Liabilitas akhir periode	<u>64.349.564.544</u>	<u>48.877.469.850</u>	<u>93.271.326.905</u>

Nilai sekarang liabilitas dana pensiun dan beban pensiun pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 dihitung oleh PT KIS Aktuarial, aktuaris independen dengan menggunakan metode "projected unit credit".

Laporan tersebut disusun dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	:	8,00% tahun
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun
Tingkat kenaikan uang pensiun	:	2% per tahun
Tabel kematian	:	<i>The 1949 Annuity mortality table modified</i>
Tingkat kenaikan cacat	:	0,01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	:	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	:	10 tahun
Umur pensiun normal	:	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	:	45 tahun

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia 1946 (Persero) Tbk. yang peraturannya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 16 Februari 1999. Iuran Pensiun Pasti seluruhnya ditanggung oleh Entitas ditetapkan sebagai berikut :

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pangkat	Premi Pensiun Iuran Pasti
General Manager	Rp275.000
Manager	Rp250.000
Asisten Manager	Rp225.000
Supervisor	Rp200.000
Pelaksana	Rp175.000

LIABILITAS IMBALAN KERJA MANFAAT KARYAWAN

Entitas memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Entitas dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut (catatan 2n).

Mutasi beban imbalan pasca kerja yang diakui periode berjalan

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Jasa kini perusahaan	4.105.759.751	7.789.816.040	7.544.366.999
Beban bunga	7.260.660.337	13.931.123.550	10.900.305.887
	<u>11.366.420.088</u>	<u>21.720.939.590</u>	<u>18.444.672.886</u>

Rekonsiliasi perubahan aset/liabilitas yang diakui sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Nilai kini liabilitas pada akhir periode	190.716.805.079	181.516.508.426	174.139.044.376
Nilai wajar aset akhir periode	-	-	-
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	<u>190.716.805.079</u>	<u>181.516.508.426</u>	<u>174.139.044.376</u>

Rekonsiliasi perubahan aset/liabilitas yang diakui sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Liabilitas awal periode	181.516.508.426	174.139.044.376	61.470.755.249
beban imbalan pasca kerja yang diakui periode berjalan	11.366.420.088	21.720.939.590	18.444.672.886
Pembayaran imbalan pasca kerja yang selama periode berjalan	(17.132.240.700)	(25.256.241.350)	(23.311.249.000)
Beban (Pendapatan) komprehensif lain	14.966.117.265	10.912.765.809	117.534.865.241
Liabilitas akhir periode	<u>190.716.805.079</u>	<u>181.516.508.426</u>	<u>174.139.044.376</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

LIABILITAS IMBALAN KERJA MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

Nilai sekarang liabilitas imbalan kerja bersih per 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 dihitung oleh PT KIS Aktuarial, aktuaris independen dengan menggunakan metode "projected unit credit" dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	:	8,00% tahun
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun
Tabel kematian	:	The 1949 Annuity mortality table modified
Tingkat kenaikan cacat	:	0,01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	:	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	:	10 tahun
Umur pensiun normal	:	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	:	45 tahun

30. Kepentingan Non Pengendali (KNP)

	%	30 Juni 2015				
		Penyertaan Saham	Saldo laba (rugi)	Dividen	Laba (rugi)	Jumlah KNP
PT Sinkona Indonesia Lestari	49,00%	11.185.478.633	10.740.037.115	-	2.368.242.407	24.293.758.155
PT Kimia Farma Diagnostika	00,04%	5.000.000	397.568	-	1.474.831	6.872.399
PT Kimia Farma Apotek	00,00%	100	177	-	23	300
Jumlah		11.190.478.733	10.740.434.860	-	2.369.717.261	24.300.630.854

	%	31 Desember 2014				
		Penyertaan Saham	Saldo laba (rugi)	Penambahan	Laba (rugi)	Jumlah KNP
PT Sinkona Indonesia Lestari	49,00%	7.290.000.000	8.836.286.353	3.895.478.633	1.903.750.762	21.925.515.748
PT Kimia Farma Diagnostika	00,04%	5.000.000	(1.243.288)	-	1.640.856	5.397.568
PT Kimia Farma Apotek	00,00%	100	137	-	40	277
Jumlah		7.295.000.100	7.741.867.485	3.895.478.633	1.905.391.658	21.930.913.593

	%	1 Januari 2014			
		Penyertaan Saham	Saldo laba (rugi)	Laba (rugi)	Jumlah KNP
PT Sinkona Indonesia Lestari	44,00%	7.290.000.000	7.743.763.701	1.092.522.652	16.126.286.353
PT Kimia Farma Diagnostika	00,04%	5.000.000	(1.896.316)	653.028	3.756.712
PT Kimia Farma Apotek	00,00%	100	100	37	237
Jumlah		7.295.000.100	7.741.867.485	1.093.175.717	16.130.043.302

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

31. PENJUALAN

	Tahun 2015	Tahun 2014
Penjualan lokal:		
Pihak ketiga lokal	1.925.176.916.820	1.687.371.637.033
Pihak-pihak berelasi	96.875.704.232	92.175.946.537
Penjualan pihak ketiga ekspor:		
Garam kina	72.512.736.773	54.710.117.874
Yodium dan Derivat	12.186.649.000	9.573.749.000
Obat dan lain-lain	2.042.218.425	55.560.232.163
	<u>2.108.794.225.250</u>	<u>1.899.391.682.607</u>

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut:

	Tahun 2015	Tahun 2014
Penjualan produksi Entitas:		
Obat Generik	204.819.805.913	161.814.849.239
Obat Ethical, Lisensi dan Narkotika	256.125.284.602	194.884.172.472
Obat Over The Counter (OTC)	97.486.418.891	95.624.695.606
Bahan baku (minyak nabati, yodium dan kina)	93.624.210.427	67.364.884.093
Alat kesehatan, Pil KB, dan lain-lain	4.210.320.332	4.260.644.628
Sub Total	<u>656.266.040.165</u>	<u>523.949.246.038</u>
Penjualan produksi Pihak Ketiga:		
Obat Ethical	914.397.477.804	894.970.677.134
Obat Generik	86.474.067.609	63.610.517.042
Obat Over The Counter (OTC)	339.572.782.679	324.435.014.892
Alat kesehatan dan lain-lain	112.083.856.993	92.426.227.501
Sub Total	<u>1.452.528.185.085</u>	<u>1.375.442.436.569</u>
	<u>2.108.794.225.250</u>	<u>1.899.391.682.607</u>

Untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014 tidak ada penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

32. BEBAN POKOK PENJUALAN

	Tahun 2015	Tahun 2014
Pertambangan		
Pemakaian bahan	1.133.010.268	949.297.724
Biaya tak langsung	3.002.793.406	1.804.712.871
Biaya langsung	8.481.538.138	6.577.236.412
Sub total biaya produksi pertambangan	<u>12.617.341.812</u>	<u>9.331.247.007</u>
Produksi manufaktur		
Pemakaian bahan	231.819.170.080	161.666.039.027
Biaya langsung	33.773.832.724	28.321.298.184
Biaya pabrikasi:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	47.416.297.405	36.995.417.515
BBM, listrik, air, gas & bahan kimia	18.270.287.669	11.311.457.630
Penyusutan	6.986.336.312	7.315.247.171
Pemeliharaan dan peralatan	11.571.101.326	8.836.040.776
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	5.386.206.412	3.372.288.683
Sub total	<u>355.223.231.928</u>	<u>257.817.788.986</u>
Barang dalam proses		
Awal periode	46.490.805.666	36.387.520.542
Akhir periode	(87.446.409.897)	(61.376.267.039)
Sub total produksi manufaktur	<u>314.267.627.697</u>	<u>232.829.042.489</u>
Barang jadi		
Awal periode	567.438.416.497	509.597.825.690
Pembelian	1.235.999.693.824	1.159.359.094.370
Akhir periode	(660.370.187.105)	(566.370.101.232)
Sub Total	<u>1.143.067.923.216</u>	<u>1.102.586.818.828</u>
	<u>1.469.952.892.725</u>	<u>1.344.747.108.324</u>

Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 pembelian barang jadi yang melebihi 10% dilakukan dengan PT Anugrah Pharmindo Lestari masing-masing sebesar Rp138.648.451.928 (11,22%) dan Rp128.317.739.784 (11,07%).

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

33. BEBAN USAHA

	Tahun 2015	Tahun 2014
Beban penjualan dan distribusi:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	212.310.043.130	196.414.418.705
Promosi	50.813.150.723	36.970.433.099
Distribusi barang	21.730.714.382	18.240.828.698
Amortisasi sewa gedung dan amortisasi kerja sama operasi	18.228.949.252	16.574.800.749
Pemeliharaan bangunan sewa dan kerja sama operasi	18.041.945.077	15.081.393.031
Komisi penjualan	3.500.678.447	3.398.826.790
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	360.828.721	1.762.500.342
	<u>324.986.309.732</u>	<u>288.443.201.414</u>
Beban umum dan administrasi:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	76.343.162.529	73.719.995.985
Listrik, BBM, air dan gas	21.726.270.505	16.287.538.186
Pemeliharaan dan peralatan	20.838.166.883	17.753.514.060
Perjalanan dinas	14.336.766.164	11.255.070.845
Alat kantor dan percetakan	11.942.759.552	10.435.314.956
Penyusutan dan amortisasi	11.902.015.126	9.258.169.116
Gaji dan kesejahteraan direksi dan komisaris	11.179.056.476	10.080.164.548
Penelitian dan pengembangan	9.467.506.119	8.024.038.927
Jamuan dan sumbangan	7.728.865.953	6.807.002.640
Penyisihan barang rusak/usang	7.561.095.925	4.234.542.471
Telepon, facsimile dan telegram	7.105.652.921	5.568.604.711
Jasa professional	3.908.776.537	3.632.412.191
Asuransi	3.683.796.505	2.981.976.225
Sewa gedung dan kendaraan	2.480.069.795	2.677.425.064
Pajak kendaraan, bumi bangunan dan retribusi	2.187.437.142	2.385.338.897
Penyisihan piutang usaha dan lainnya	836.839.291	3.136.376.573
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	11.883.262.268	10.016.509.210
	<u>225.111.499.691</u>	<u>198.253.994.605</u>
	<u>550.097.809.423</u>	<u>486.697.196.019</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

34. BEBAN KEUANGAN

	Tahun 2015	Tahun 2014
Beban bunga pinjaman jangka menengah	10.000.000.000	-
Beban bunga bank	4.998.379.869	5.849.265.202
Beban bunga – sewa pembiayaan	178.200.559	1.258.512.023
	15.176.580.428	6.107.777.225

35. PENDAPATAN LAINNYA

	Tahun 2015	Tahun 2014
Pendapatan deviden	17.536.701.839	-
Bunga deposito berjangka	8.157.099.567	3.697.623.662
Sewa gedung dan ruangan	5.463.108.289	4.835.209.521
Listing fee	2.064.421.085	816.614.240
Pendapatan jasa giro	1.465.706.294	1.561.777.027
Hasil lelang aset tetap	394.289.281	13.470.141.349
Hasil maklon/repack	487.585.000	1.386.686.882
Lain-lain masing-masing dengan saldo dibawah Rp1.000.000.000	1.892.640.574	896.015.343
	37.461.551.929	26.664.068.024

36. PENDAPATAN (BEBAN) KURS MATA UANG ASING – BERSIH

Saldo Pendapatan (beban) kurs mata uang asing bersih untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp(402.398.428) dan Rp4.313.877.074.

37. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa pemilik Entitas adalah sebesar Rp77.444.575.746 dan Rp70.577.146.192 masing-masing untuk periode 30 Juni 2015 dan 2014.

Jumlah Saham

Jumlah berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebesar 5.554.000.000 saham.

Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar adalah sebesar Rp13,94 dan Rp12,21 masing-masing untuk periode 30 Juni 2015 dan 2014.

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak – pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan pemegang saham Entitas sebesar 90,03% per 30 Juni 2015 dan 2014. Entitas dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- b. Entitas menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- c. Entitas mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Entitas dengan BUMN-BUMN lain.

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>No</u>	<u>Pihak Hubungan Istimewa</u>	<u>Sifat hubungan</u>	<u>Transaksi</u>
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN	Penempatan dana di rekening bank dan penjualan obat
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BUMN	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dari bank
3	PT Bank Pembangunan Daerah	BUMN	Penempatan dana di rekening bank
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN	Penempatan dana di rekening bank
5	PT Bank Syariah Mandiri	BUMN	Penempatan dana di rekening bank
6	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan dahulu PT Asuransi Kesehatan (Askes)	BUMN	Penjualan Obat
7	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
8	PT Angkasa Pura (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
9	PT Jamsostek (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
10	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	BUMN	Penjualan Obat
11	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN	Penjualan Obat
12	PT Pertamina (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
13	PT Timah (Persero) Tbk.	BUMN	Penjualan Obat
14	PT Pupuk Sriwidjaja (Pusri)	BUMN	Penjualan Obat
15	PT Perkebunan Nusantara (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
16	PT Pos Indonesia (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
17	PT Bio Farma (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
18	PT Taspen (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
19	PT Pelabuhan Indonesia	BUMN	Penjualan Obat
20	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN	Penjualan Obat

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (Lanjutan)

No	Pihak Hubungan Istimewa	Sifat hubungan	Transaksi
21	PT Bio Farma (Persero)	BUMN	Pembelian/Penjualan Obat
22	PT Garam (Persero)	BUMN	Pembelian Obat
23	PT Indofarma Global Medika	Entitas Anak	Pembelian/Penjualan Obat
24	PT Rajawali Nusindo	Entitas Anak	Pembelian/Penjualan Obat

Rincian kepada Pihak – pihak berelasi :

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Bank			
Pihak-pihak berelasi –Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	77.284.041.502	93.608.767.295	210.840.107.926
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	11.252.458.215	7.058.434.888	66.439.937.055
PT Bank Pembangunan Daerah	3.230.744.890	62.539.249.747	13.523.358.812
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.774.474.812	2.510.142.385	8.492.200.810
PT Bank Syariah Mandiri	137.738.563	276.060.276	984.819.239
PT Bank BRI Syariah	-	263.746.090	202.630.747
Jumlah bank Rupiah	93.679.457.982	166.256.400.681	300.483.054.589
Mata Uang Asing			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	13.474.455.888	10.797.850.338	9.288.741.947
Jumlah bank mata uang asing	13.474.455.888	10.797.850.338	9.288.741.947
Jumlah Pihak-pihak berelasi	107.153.913.870	177.054.251.019	309.771.796.536
Persentase terhadap jumlah aset	3,60%	5,90%	12,36%
	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Deposito jangka pendek (Rupiah)			
Pihak-pihak berelasi			
PT Bank Sulut Tbk.	50.000.000.000	10.000.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	75.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	50.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara Tbk	-	-	10.000.000.000
PT Bank Jabar Banten Tbk	-	-	10.000.000.000
	50.000.000.000	135.000.000.000	30.000.000.000
Persentase terhadap jumlah aset	1,68%	4,50%	1,20%

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Piutang Usaha	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Pihak-pihak berelasi :			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	15.802.386.076	11.759.866.037	9.854.718.156
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (dahulu PT Asuransi Kesehatan Indonesia)	15.676.507.724	6.580.943.599	27.455.042.487
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	2.469.539.361	1.132.421.081	3.178.489.873
PT Angkasa Pura II (Persero)	2.335.687.801	6.453.528.115	4.375.195.262
PT Pertamina (Persero)	1.273.698.994	1.744.462.785	1.321.767.990
PT Timah (Persero) Tbk.	899.448.599	1.136.127.061	1.240.162.106
PT Bio Farma (Persero)	658.492.209	1.004.856.413	1.457.627.602
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	14.469.857.148	14.112.670.825	12.681.020.828
Jumlah	53.585.617.912	43.924.875.916	61.564.024.304
Penyisihan piutang ragu-ragu	(116.781.006)	(163.313.432)	(29.876.495)
	53.468.836.906	43.761.562.484	61.534.147.809
Persentase terhadap jumlah aset	1,79%	1,46%	2,46%
Utang Bank	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Pihak-pihak berelasi :			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			
Rupiah	130.937.706.740	56.279.713.402	38.367.334.986
Mata uang asing USD131.681,27 per 30 Juni 2015, USD381,681.27 per 31 Desember 2014, dan USD691,681.27 per 1 Januari 2014	1.755.574.691	4.748.114.998	8.430.902.999
	132.693.281.431	61.027.828.400	46.798.237.985
Persentase terhadap jumlah liabilitas	10,33%	4,74%	4,61%
Utang Usaha	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Pihak-pihak berelasi :			
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	4.641.932.960	7.804.688.410	17.030.539.918
PT Indo Farma Global Medika	2.799.390.100	3.613.681.928	253.482.309
PT Rajawali Nusindo	285.263.902	1.194.716.503	833.213.957
PT Bio Farma (Persero)	18.178.865	-	1.941.691.808
Lain-lain	2.373.620.272	2.886.555.657	1.662.931.371
	10.118.386.099	15.499.642.498	21.721.859.363
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,79%	1,20%	2,14%

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK – PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Tahun 2015	Tahun 2014
Penjualan		
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	28.521.960.390	34.907.963.601
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	22.736.233.377	20.636.395.608
PT Angkasa Pura (Persero) II	5.172.477.806	4.696.012.038
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	4.550.817.290	-
PT Timah (Persero) Tbk	3.253.775.735	3.944.464.066
PT Pertamina (Persero)	2.867.897.130	2.405.060.826
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	2.208.583.375	2.302.616.308
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	1.286.176.716	1.015.373.586
PT Bio Farma (Persero)	1.103.621.327	1.791.974.480
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	862.881.431	3.658.829.666
PT Jamsostek (Persero)	866.360.958	1.903.644.642
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	23.444.918.697	14.913.611.716
	<u>96.875.704.232</u>	<u>92.175.946.537</u>
Persentase terhadap total penjualan	<u>4,59%</u>	<u>4,85%</u>
	Tahun 2015	Tahun 2015
Pembelian		
PT Perkebunan Nusantara VIII	3.635.757.263	2.881.514.952
PT Indofarma Global Medika	3.614.537.234	466.348.260
PT Rajawali Nusindo	2.977.310.686	432.980.721
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	2.098.632.306	3.557.348.972
	<u>12.326.237.489</u>	<u>7.338.192.905</u>
Persentase terhadap beban pokok penjualan	<u>0,84%</u>	<u>0,55%</u>

39. IKATAN DAN KONTINJENSI

- a. Entitas mempunyai perjanjian distribusi dengan PT Titrasantana Indahpratama tanggal 14 Agustus 2003, PT Busana Utama pada tanggal 14 Agustus 2003, PT Indofarma (Persero) Tbk. Pada 14 Agustus 2003, Nature Pristine Health Products Ltd, Kanada tanggal 18 Mei 2005, PT Janssen Pharmaceutica, Belgia pada tanggal 7 Mei 2007, Hameln Pharma Plus GmbH, Jerman pada tanggal 15 Mei 2007, Biosensors Interventional Technologies Pte Ltd Singapore, tanggal 29 November 2007, Noprod Life Sciences Pvt Ltd, India pada tanggal 12 Agustus 2008, Hetero Drugs Limited India pada tanggal 26 Agustus 2008, PT 3M Indonesia pada tanggal 01 Oktober 2009, PT B Braun Medical Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2008, PT Combiphar pada tanggal 2 Februari 2009, dan Dynamic Techno Medical Pvt Ltd India tanggal 15 Maret 2012, untuk memasarkan produk-produk farmasi dan alat kesehatan, Entitas akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

39. IKATAN DAN KONTINJENSI *(lanjutan)*

- b. Pada tanggal 15 April 2005, Entitas mengadakan perjanjian Build Operate Transfer (BOT) dengan PT Cipta Kreasi Fasilitas atas sebidang tanah milik Entitas seluas 4.175 m² yang terletak di Jalan Cikini Raya No. 2-4 Jakarta Pusat, yang akan dibangun gedung atau pusat perbelanjaan/mall bertingkat tiga dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Januari 2026 dan pada tanggal 28 Februari 2006 telah dibuat klausul tambahan atas perjanjian tersebut.
- c. Pada tanggal 25 Maret 2009, Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Merapi Utama Pharma untuk memasarkan produk – produk Entitas di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya diperpanjang secara otomatis.
- d. Entitas mengadakan perjanjian distribusi dengan Ajmir MaS.Haal Co Ltd, Afghanistan pada tanggal 28 Maret 2006, Amir Aldin Co Ltd, Yaman pada tanggal 28 Agustus 2008, Yat Seng Trading Company, Hongkong pada tanggal 15 Agustus 2008, Bahari Pharmacy Ltd, Tanzania pada tanggal 26 Oktober 2009, Sumber Ayu Enterprise Malaysia pada tanggal 1 Mei 2012, dan Almaz Co For Investment Ltd Sudan pada tanggal 19 Juni 2012, untuk memasarkan produk – produk Entitas di wilayah masing – masing negara bersangkutan, perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama antara 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) tahun, dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- e. Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Pharmasolindo tanggal 21 Maret 2010, PT Magnetic Mitra Adijaya tanggal 5 Mei 2011, dan PT Noprod Life Indonesia pada tanggal 1 Mei 2012, untuk memasarkan dan mempromosikan produk Kimia Farma di wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu selama antara 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun, dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis..
- f. Pada tanggal 5 Januari 2009, Entitas mengadakan perjanjian distribusi obat – obatan dan fito farmaka dengan PT Anugrah Pharmedo Lestari yang berlaku efektif sejak tanggal 10 April 2009. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- h. Pada tanggal 25 Februari 2009, Entitas mengadakan perjanjian distribusi dengan RX Pharma Ltd, Singapura untuk mendistribusikan obat-obatan produk Entitas. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang sesuai persetujuan kedua belah pihak.
- i. Pada tanggal 3 Februari 2010, Entitas mengadakan perjanjian distribusi dengan Royal Ruby Co Ltd, Myanmar. Untuk mendistribusikan obat-obatan produk Entitas di wilayah teritorial Myanmar. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

39. IKATAN DAN KONTINJENSI *(lanjutan)*

- j. Entitas anak (PT KFTD) mengadakan perjanjian distribusi dengan dengan PT Mahakam Beta Farma tanggal 10 Mei 2005, PT Indofarma (Persero) Tbk. tanggal 14 Agustus 2003, dan PT Merapi Utama tanggal 2 April 2003, PT Otsuka pada bulan Mei 2012, PT Pharnasolindo pada bulan September 2012, PT Orang Tua Farma pada bulan Oktober 2012, PT Ahmadaris pada bulan Desember 2012, PT Darya Varia Group pada bulan Desember 2012, PT Mersifarma pada bulan Maret 2013, PT Mirota KSM pada bulan Desember 2013, PT.Wmdatra Bhakti pada bulan Januari 2014, PT.Busana Utama pada bulan Februari 2014, PT.Ikapharmindo pada bulan Februari 2014, PT.Kasa Husada pada bulan Juni 2014, PT.Anugerah Sinergi Solustama pada bulan September 2014, PT.Mega Pratama Medicalindo pada bulan Oktober 2014.
- k. Entitas Anak (PT Kimia Farma Apotek) mengadakan perjanjian kerja sama pelayanan obat-obatan dengan beberapa Entitas. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Entitas Anak menerima penunjukan untuk melayani obat-obatan pegawai beserta keluarganya dari pihak-pihak tertentu melalui PT Kimia Farma Apotek akan menerima pembayarannya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian setelah mengirimkan tagihan berikut dokumen pendukungnya. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Entitas tidak mengungkapkan jumlah penjualan dan beban perjanjian distribusi dan pemasaran karena kegiatan utama Entitas adalah distribusi, pemasaran produk farmasi serta manufaktur dan apabila diungkapkan satu persatu tidak akan efektif.

40. SEGMEN OPERASI

Informasi segmen operasi Entitas disajikan menurut pengelompokan kegiatan usaha Entitas yaitu, manufaktur, distribusi, ritel dan jasa.

Segmen operasi 30 Juni 2015

	Manufaktur	Distribusi	Ritel	Lainnya	Total
Pendapatan dari pelanggan eksternal	111.748.102.583	661.144.391.483	1.290.998.230.284	44.903.500.900	2.108.794.225.250
Pendapatan antar segmen	485.251.200.993	64.550.296.035	-	-	549.801.497.028
Pendapatan bunga dan investasi	26.592.718.811	301.692.980	231.443.611	33.652.298	27.159.507.700
Beban bunga	11.166.827.360	659.851.130	3.349.901.938	-	15.176.580.428
Penyusutan dan amortisasi	10.070.976.160	1.021.270.977	8.384.217.960	400.783.103	19.877.248.200
Laba segmen dilaporkan	61.267.392.469	(14.302.244.727)	29.162.067.675	3.687.077.590	79.814.293.007
Aset segmen dilaporkan	1.665.104.046.281	388.473.986.856	897.667.687.441	28.825.806.122	2.980.071.526.700
Belanja untuk aset tidak lancar dilaporkan	33.871.237.971	12.200.972.110	28.403.575.906	623.284.640	75.099.070.627
Liabilitas segmen dilaporkan	695.822.798.194	114.727.447.750	463.834.842.236	9.619.740.676	1.284.004.828.856

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

40. SEGMEN OPERASI

Segmen operasi 31 Desember 2014

	Manufaktur	Distribusi	Ritel	Lainya	Total
Pendapatan dari pelanggan eksternal	195.859.041.139	1.826.996.808.838	2.432.452.637.547	65.715.892.236	4.521.024.379.760
Pendapatan antar segmen	1.093.615.056.748	107.697.896.646	1.427.429.768	-	1.202.740.383.162
Pendapatan bunga	6.020.938.860	754.676.705	437.355.246	45.843.071	7.258.813.882
Beban bunga	20.038.577.005	2.653.485.129	4.177.623.281		26.869.685.415
Penyusutan dan amortisasi	22.601.907.645	2.531.191.243	13.443.037.834	756.889.470	39.333.026.192
Laba segmen dilaporkan	147.532.322.973	30.323.160.371	52.668.056.470	4.102.139.392	234.625.679.206
Aset segmen dilaporkan	1.744.604.927.985	485.966.122.210	747.144.039.534	23.284.190.273	3.000.999.280.002
Belanja untuk aset tidak lancar dilaporkan	55.135.465.996	3.627.243.500	33.066.336.237	931.922.650	92.760.968.383
Liabilitas segmen dilaporkan	714.369.830.565	167.719.023.501	399.470.295.824	6.740.141.313	1.288.299.291.203

Rekonsiliasi segmen operasi :

	Tahun 2015	Tahun 2014
<u>Pendapatan</u>		
Jumlah pendapatan untuk segmen dilaporkan	2.613.692.221.378	2.288.355.835.029
Pendapatan lainnya	44.903.500.900	36.346.130.087
Eliminasi pendapatan antar segmen	(549.801.497.028)	(425.310.282.509)
Pendapatan Entitas	<u>2.108.794.225.250</u>	<u>1.899.391.682.607</u>
	Tahun 2015	Tahun 2015
<u>Laba Rugi</u>		
Jumlah pendapatan untuk segmen dilaporkan	88.356.095.857	77.380.051.533
Pendapatan (rugi) lainnya	3.687.077.590	1.209.661.768
Eliminasi pendapatan antar segmen	(12.228.880.440)	(7.049.172.294)
Laba rugi Entitas	<u>79.814.293.007</u>	<u>71.540.541.007</u>

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

40. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
<u>Aset</u>			
Jumlah aset untuk segmen dilaporkan	3.539.488.629.776	3.639.837.557.931	3.166.131.394.072
Aset lainnya	28.825.806.125	23.284.190.273	20.487.593.904
Eliminasi piutang antar segmen	(588.242.909.201)	(662.122.468.202)	(680.458.149.291)
Jumlah aset Entitas	<u>2.980.071.526.700</u>	<u>3.000.999.280.002</u>	<u>2.506.160.838.685</u>
	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
<u>Liabilitas</u>			
Jumlah liabilitas untuk segmen dilaporkan	1.274.385.088.180	1.281.559.149.890	1.010.375.934.674
Liabilitas lainnya	9.619.740.676	6.740.141.313	5.030.534.422
Jumlah liabilitas Entitas	<u>1.157.040.676.384</u>	<u>1.288.299.291.203</u>	<u>1.015.406.469.096</u>

Penjualan bersih berdasarkan geografis pelanggan

	Tahun 2015		Tahun 2014	
	Rp	%	Rp	%
Indonesia	2.022.052.621.052	95,89	1.779.547.583.570	93,69
Belanda	34.946.876.230	1,66	15.339.486.723	0,81
India	14.175.903.580	0,67	10.887.450.440	0,57
Amerika Serikat	10.942.401.730	0,52	9.182.379.930	0,48
Irlandia	9.533.685.000	0,45	84.669.830	0,00
China	7.809.247.324	0,37	17.046.093.830	0,90
Australia	2.497.196.450	0,12	1.244.859.650	0,07
Afganistan	1.861.327.425	0,09	384.882.900	0,01
Thailand	1.032.148.460	0,05	78.740.176	0,03
Timor Leste	-	-	53.225.634.867	2,80
Singapore	-	-	1.682.145.000	0,09
German	-	-	1.474.607.875	0,08
Inggris	-	-	2.853.476.000	0,15
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp1.000.000.000)	3.942.817.999	0,18	6.523.081.822	0,32
Jumlah	<u>2.108.794.225.250</u>	<u>100,00</u>	<u>1.899.391.682.607</u>	<u>100,00</u>

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	30 Juni 2015		31 Desember 2014		1 Januari 2014	
	Mata Uang Asing	Ekivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekivalen Rupiah
Aset moneter						
Kas dan setara kas USD\$	1.011.609,93	13.486.783.535	896.007,55	11.146.333.975	840.223,98	10.241.490.074
SG\$	-	-	-	-	2.718,96	26.178.505
Piutang usaha USD\$	2.131.887,85	28.422.328.796	3.292.832,57	40.962.837.158	9.244.980,65	112.687.069.087
		41.909.112.331		52.109.171.133		122.954.737.666
Liabilitas moneter						
Liabilitas USD\$	3.762.916,10	50.167.197.511	4.224.321,66	52.550.561.393	3.206.152,18	39.079.788.933
EUR	-	-			7.154,67	120.352.329
		50.167.197.511		52.550.561.393		39.200.141.262
Jumlah aset / (liabilitas) moneter – bersih		(8.258.085.180)		(441.390.260)		83.754.596.404

Entitas memperoleh fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sebesar USD4,300,000 sebagai *forex line*, Entitas belum menggunakan fasilitas tersebut, manajemen berpendapat bahwa dampak dari kerugian mata uang asing sudah tercover dengan transaksi yang berimbang antara kas masuk dan kas keluar dalam mata uang asing.

42. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan Entitas

	Jumlah	Pinjaman dan Piutang	Nilai wajar diakui melalui laporan Laba Rugi	Aset Keuangan tersedia untuk dijual	Aset dan Liabilitas Keuangan lainnya
30 Juni 2015					
Aset Keuangan					
Kas dan setara kas	230.911.627.322	230.911.627.322	-	-	-
Piutang usaha pihak berelasi	53.468.836.906	53.468.836.906	-	-	-
Piutang usaha pihak ketiga	535.206.397.316	535.206.397.316	-	-	-
Piutang lain-lain	9.644.073.676	9.644.073.676	-	-	-
Piutang lain-lain jangka Panjang	51.370.549.397	51.370.549.397	-	-	-
Jumlah Aset Keuangan	880.601.484.617	880.601.484.617	-	-	-
Liabilitas Keuangan					
Utang Bank	183.293.322.324	-	-	-	183.293.322.324
Utang usaha pihak berelasi	10.118.386.099	-	-	-	10.118.386.099
Utang usaha pihak ketiga	447.041.893.284	-	-	-	447.041.893.284
Liabilitas lancar lain-lain	62.351.768.030	-	-	-	62.351.768.030
Biaya yang masih harus dibayar	85.016.895.671	-	-	-	85.016.895.671
Pinjaman jangka menengah	200.000.000.000	-	-	-	200.000.000.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	989.698.530.563	-	-	-	989.698.530.563

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

42. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

	Jumlah	Pinjaman dan Piutang	Nilai wajar diakui melalui laporan Laba Rugi	Aset Keuangan tersedia untuk dijual	Aset dan Liabilitas Keuangan lainnya
31 Desember 2014					
<u>Aset Keuangan</u>					
Kas dan setara kas	573.360.267.681	573.360.267.681	-	-	-
Piutang usaha pihak berelasi	43.761.562.484	43.761.562.484	-	-	-
Piutang usaha pihak ketiga	471.168.677.740	471.168.677.740	-	-	-
Piutang lain-lain	10.164.241.862	10.164.241.862	-	-	-
Piutang lain-lain jangka Panjang	118.783.492	118.783.492	-	-	-
Jumlah Aset Keuangan	1.098.573.533.259	1.098.573.533.259	-	-	-
<u>Liabilitas Keuangan</u>					
Utang Bank	131.515.398.867	-	-	-	131.515.398.867
Utang usaha pihak berelasi	15.499.642.498	-	-	-	15.499.642.498
Utang usaha pihak ketiga	489.718.895.403	-	-	-	489.718.895.403
Liabilitas lancar lain-lain	35.151.250.222	-	-	-	35.151.250.222
Biaya yang masih harus dibayar	130.974.795.363	-	-	-	130.974.795.363
Pinjaman jangka menengah	200.000.000.000	-	-	-	200.000.000.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.002.859.982.353	-	-	-	1.002.859.982.353
1 Januari 2014					
<u>Aset Keuangan</u>					
Kas dan setara kas	394.149.909.832	394.149.909.832	-	-	-
Piutang usaha pihak berelasi	61.534.147.809	61.534.147.809	-	-	-
Piutang usaha pihak ketiga	485.042.276.146	485.042.276.146	-	-	-
Piutang lain-lain	7.644.556.388	7.644.556.388	-	-	-
Piutang lain-lain jangka Panjang	523.375.893	523.375.893	-	-	-
Jumlah Aset Keuangan	948.894.266.068	948.894.266.068	-	-	-
<u>Liabilitas Keuangan</u>					
Utang Bank	47.375.830.919	-	-	-	47.375.830.919
Utang usaha pihak berelasi	21.721.859.363	-	-	-	21.721.859.363
Utang usaha pihak ketiga	456.169.891.947	-	-	-	456.169.891.947
Liabilitas lancar lain-lain	46.371.989.506	-	-	-	46.371.989.506
Biaya yang masih harus dibayar	117.961.455.449	-	-	-	117.961.455.449
Jumlah Liabilitas Keuangan	689.601.027.184	-	-	-	689.601.027.184

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

43 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan Manajemen Risiko adalah pedoman yang terstruktur dan sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, memetakan dan mengembangkan alternatif penanganan risiko, serta dalam memantau dan mengandalkan penerapan penanganan risiko.

Tujuan Manajemen Risiko adalah untuk meningkatkan jaminan pencapaian target Entitas. Sebagai Entitas farmasi dengan produk utama obat-obatan, Entitas beroperasi pada bisnis yang berisiko cukup tinggi. Secara ringkas, risiko yang dihadapi Entitas dan langkah-langkah mitigasinya adalah sebagai berikut:

1) Faktor Risiko Keuangan

Risiko Kredit yang dihadapi oleh Entitas berasal dari kredit yang diberikan kepada outlet. Entitas telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya ditujukan kepada outlet yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Entitas juga memberlakukan kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan memberlakukan batasan kredit untuk outlet tertentu. Langkah preventif lain yang diambil Entitas, antara lain: pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang serta pemberian diskon untuk pembayaran tunai guna mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Entitas akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

Tabel dibawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Entitas:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Piutang usaha	588.675.234.222	514.930.240.224	546.576.423.955
Piutang lain-lain	9.644.073.676	10.164.241.862	7.644.556.388

2) Risiko Likuiditas

Entitas mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup.

Tabel dibawah ini menganalisis liabilitas keuangan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Utang bank	183.293.322.324	131.515.398.867	47.375.830.919
Utang usaha	457.160.279.382	505.218.537.902	477.891.751.309
Utang pajak	31.406.721.923	49.618.343.606	52.708.653.939
Uang muka penjualan	3.040.542.512	762.264.902	2.077.643.896
Beban yang masih harus dibayar	85.016.895.671	130.974.795.363	117.961.455.449

PT KIMA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

43 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(lanjutan)*

Besarnya proporsi penjualan kepada Pemerintah yang biasanya terjadi pada akhir triwulan III sampai triwulan IV, sementara proses produksi harus dilakukan sejak awal tahun, menyebabkan terjadinya risiko temporer kekurangan likuiditas. Guna mengatasi masalah ini, pada 2015 Entitas berupaya mempertahankan komitmen pinjaman modal kerja kepada Bank Mandiri. Pada 2015, Entitas telah menandatangani komitmen pinjaman modal kerja tersebut dengan menjaminkan lebih dari 20% aset. Di masa yang akan datang, Entitas masih harus mendanai kebutuhan modal kerjanya dengan fasilitas bank. Dengan pengelolaan rantai pasok yang lebih baik, Entitas berhasil meningkatkan efisiensi mengelola modal kerja sehingga menekan biaya bunga.

3) Risiko Pasar

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar meliputi tiga jenis yaitu: risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya seperti risiko perubahan harga komoditas.

- Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Entitas dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dan Dolar AS. Selain karena pinjaman, hal ini dikarenakan Entitas membeli alat-alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing, antara lain Dolar AS, Euro atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Entitas akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan (ekspor) dan pembelian Entitas dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu. Saat ini, Entitas tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai untuk laju pertukaran mata uang asing. Untuk mengurangi risiko ini, Entitas merencanakan peningkatan penjualan ekspor, serta pemantauan mata uang asing yang intensif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

	30 Juni 2015		31 Desember 2014		1 Januari 2014	
	Dollar AS	EURO Eropa	Dollar AS	EURO Eropa	Dollar AS	EURO Eropa
-Aset keuangan	3.143.497,78	-	4.188.840,12	-	10.085.204,63	-
- Liabilitas keuangan	(3.762.916,1)	-	(4.224.321,66)	-	(3.206.152,18)	(7.154,67)
	(619.418,32)		(35.481,54)		6.879.052,45	(7.154,67)

- Risiko harga sampai saat ini, ketergantungan industri farmasi Indonesia pada bahan baku impor masih sangat besar. Karena itu, harga masih menjadi faktor yang sangat mempengaruhi kelangsungan industri farmasi di Indonesia. Langkah antisipatif lainnya adalah mengupayakan kontrak jangka panjang pembelian bahan baku tertentu yang harganya sangat fluktuatif.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

43 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

4) Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Entitas tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Entitas mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Entitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan. Struktur permodalan Entitas terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, dan saldo laba) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari sewa pembiayaan, utang bank dikurangi dengan saldo kas dan setara kas). Entitas tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

Entitas memonitor permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*) yang merupakan total pinjaman berdampak bunga dibagi dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas. Kebijakan Entitas adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014
Pinjaman jangka menengah	200.000.000.000	200.000.000.000	-
Utang Bank	183.293.322.324	131.515.398.867	47.375.830.919
Liabilitas sewa guna usaha	3.892.579.009	4.890.777.815	3.608.772.797
Total liabilitas yang berbunga	387.185.901.333	336.406.176.682	50.984.603.716
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas	1.672.051.952.746	1.690.769.075.207	1.474.624.326.287
Rasio utang berbunga terhadap ekuitas	23,16%	19,90%	3,46%

5) Risiko Perekonomian

Risiko perekonomian kinerja bisnis Entitas, terutama dipasar reguler, secara langsung dipengaruhi oleh daya beli masyarakat. Dengan demikian, kenaikan PDB dan inflasi memberikan dampak terhadap kinerja pasar non-institusi (pemerintah). Sementara itu, di sektor pasar institusi, kinerja Entitas dipengaruhi oleh besaran belanja pemerintah di bidang kesehatan. Guna mitigasi risiko ini, Entitas terus melakukan upaya untuk meningkatkan penjualan ke pasar reguler yang menjanjikan permintaan yang lebih berkelanjutan dengan pertumbuhan yang lebih stabil.

6) Risiko Persaingan Usaha

Pada awal tahun 2014, pemerintah menetapkan kebijakan "e-catalog" yang dengan kebijakan ini Entitas harus mengantisipasi obat-obatan apa saja yang masuk dalam e-catalog. Pada awal tahun 2014 pemerintah melaksanakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui BPJS kesehatan yang secara tidak langsung akan berdampak kepada Entitas terutama penjualan Entitas Anak PT Kimia Farma Apotek.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

44 PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN POSISI KEUANGAN 1 JANUARI 2014 DAN 31 DESEMBER 2014

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Entitas menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" merubah metode akuntansinya yang terdahulu dalam mengakui imbalan kerja karyawan menjadi metode yang diharuskan oleh standar ini, dampak dari penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" mengharuskan Entitas untuk menyajikan kembali posisi keuangan tanggal 1 Januari 2014 dan 31 Desember 2014, adapun akun-akun yang disajikan kembali adalah sebagai berikut:

31 Desember 2014

	Penyajian kembali		
	Semula	Perubahan	Menjadi
<u>Aset</u>			
Aset pajak tangguhan - bersih	42.336.868.152	32.791.967.646	75.128.835.798
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			
Liabilitas imbalan kerja	99.135.361.457	131.258.614.819	230.393.976.276
<u>Ekuitas</u>			
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	234.445.528.271	54.577.696.799	289.023.225.070
Komponen ekuitas lain-keuntungan (kerugian) aktuarial	-	(152.841.506.977)	(152.841.506.977)
<u>Total aset</u>	2.968.184.626.297	32.791.967.646	3.000.999.280.002

1 Januari 2014

	Penyajian kembali		
	Semula	Perubahan	Menjadi
<u>Aset</u>			
Aset pajak tangguhan - bersih	39.283.318.376	34.221.289.796	73.504.608.172
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			
Liabilitas imbalan kerja	99.588.762.093	167.821.609.188	267.410.371.281
<u>Ekuitas</u>			
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	214.549.154.260	24.912.823.096	239.461.977.356
Komponen ekuitas lain-keuntungan (kerugian) aktuarial	-	(158.513.142.488)	(158.513.142.488)
<u>Total aset</u>	2.471.939.548.890	34.221.289.795	2.506.160.838.685